

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report*



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address in accordance with
ID card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title
2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address in accordance with
ID Card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title

: Antonius Harwanto Suryo Sembodo
: Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810

: Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
: (021) 285 45680
: Direktur / Director

: Leo Handoko Laksono
: Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810

: Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi.
: (021) 285 45680
: Direktur Keuangan / Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact.*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 1 Maret 2023

Jakarta, March 1, 2023



JAPFA
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Antonius Harwanto SS
Direktur / Director



Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan / Finance Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-176	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our opinion in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our opinion of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our opinion of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our opinion of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our opinion addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our opinion included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our opinion procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian aset biologis dan persediaan biologis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset biologis dan persediaan biologis sebesar Rp3.217.993 juta. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2j dan 2p pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, aset biologis dan persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ("FVLCS").

Penilaian Grup terhadap aset biologis dan persediaan biologis sangat penting bagi audit kami karena dampaknya dari nilai tercatat neto. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan penilaian manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar yang disesuaikan dan harga pembelian terbaru yang mempertimbangkan biaya untuk menjual dan tingkat deplesi yang dipengaruhi oleh pasar dan kondisi ekonomi yang diharapkan di masa depan. Setiap perubahan dalam perkiraan ini dapat mempengaruhi nilai wajar aset biologis dan persediaan biologis secara signifikan.

Respons audit:

Kami menguji akurasi matematis dari penilaian yang dilakukan oleh manajemen dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti harga pasar yang tersedia atau harga pembelian selama tahun tersebut, dengan membandingkannya dengan data eksternal. Kami menilai kewajaran biaya penjualan dan tingkat deplesi dengan membandingkannya dengan data historis. Kami melakukan pengamatan aset biologis dan persediaan biologis pada tanggal interim dan membandingkan jumlah ternak pada tanggal interim dengan angka pada akhir tahun dan menganalisis perbedaan atau pergerakannya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan nilai wajar persediaan biologis dan aset biologis masing-masing pada Catatan 6 dan 8, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Valuation of biological assets and biological inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group has biological assets and biological inventories amounting to Rp3,217,993 million. As discussed in Notes 2j and 2p to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the biological assets and biological inventories are measured at initial recognition and at each reporting date at fair values less cost to sell ("FVLCS").

The Group's valuation of biological assets and biological inventories is significant to our opinion due to the magnitude of their net carrying amounts. In addition, the valuation process of these assets involves significant management judgment and is based on key assumptions such as adjusted market prices and latest purchase prices which considers the cost to sell and depletion rate that are affected by expected future market and economic conditions. Any changes in these estimates may affect the fair value of the biological assets and biological inventories significantly.

Audit response:

We tested the mathematical accuracy of the valuation performed by the management and evaluated the reasonableness of key assumptions used, such as available market prices or purchase prices during the year, by comparing these to the external data. We assessed reasonableness of the cost to sell and depletion rate by comparing these to the historical data. We performed biological assets and biological inventories observation at interim date and compared the numbers of livestock at interim date to the year-end numbers and analyzed any differences or movement. We also assessed the adequacy of the disclosures made on the fair value of biological inventories and biological assets in Notes 6 and 8, respectively, to the consolidated financial statements of the Group.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp1.174.214 juta. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manajemen menggunakan aktuaris independen untuk membantu dalam menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

As of December 31, 2022, the Group has long-term employee benefits liabilities amounting to Rp1,174,214 million. The long-term employee benefits liabilities are estimated using the projected unit credit method. Management engaged an independent actuary to assist them in the computation of long-term employee benefits liabilities.

Hal ini signifikan untuk audit kami karena perhitungan liabilitas melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan perhitungan didasarkan pada asumsi yang memiliki ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi.

This matter is significant to our opinion because the computation of liabilities involves significant management judgement and calculation is based on assumptions which are subject to higher level of estimation uncertainty.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi kompetensi, objektivitas, dan kemampuan spesialis eksternal yang dilibatkan oleh manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan tanggung jawab pelaporan mereka. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi yang digunakan dalam memperkirakan kewajiban liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Asumsi utama ini termasuk tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Kami membandingkan tingkat diskonto dan tingkat kematian dengan data pasar yang tersedia. Kami mengevaluasi tingkat pengunduran diri karyawan dan tingkat kenaikan gaji dengan membandingkan dengan data historis Grup. Kami membandingkan total gaji tahunan yang digunakan oleh spesialis eksternal dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang ke catatan sumber daya manusia Grup. Kami juga menguji akurasi matematis dari penilaian dan menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat pada liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam Catatan 2y dan 23 untuk laporan keuangan konsolidasian.

We evaluated the competence, objectivity and capabilities of the external specialist engaged by management by considering their qualifications, experience and reporting responsibilities. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and the assumptions used in estimating the long-term employee benefits liabilities. These key assumptions include discount rate, employee turnover rate, salary increment rate and mortality rate. We compared the discount rate and mortality rate to available market data. We evaluated the employee turn-over rate and salary increment rate by comparing to the Group's historical data. We compared total annual salaries used by the external specialist in the computation of long-term employee benefits liabilities to the Group's human resource records. We also tested the mathematical accuracy of the valuations and assessed the adequacy of the disclosures made on long-term benefits liabilities in Notes 2y and 23 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our opinion of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini kami atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini kami atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our opinion.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

1 Maret 2023/*March 1, 2023*



00157

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.811.082	2,4	1.085.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	18.976	2,5,35a	25.616	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.386.274	2,5	2.322.193	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	1.937	2,5,35b	526	Related parties
Pihak ketiga	88.874	2,5	80.206	Third parties
Persediaan biologis	1.704.020	2,6	1.355.252	Biological inventories
Persediaan, neto	9.272.329	2,7	7.713.062	Inventories, net
Aset biologis	1.480.067	2,8	1.287.964	Biological assets
Biaya dibayar di muka	77.612	2,9	68.487	Prepaid expenses
Uang muka	140.914	2,10	178.140	Advances
Aset derivatif	271	2,39	-	Derivative assets
Pajak dibayar di muka	16.469	2,19a	42.476	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2.643	2	2.115	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	17.001.468		14.161.153	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	67.208	2,19b	193.875	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	682.620	2,19g	450.235	Deferred tax assets, net
Investasi saham	63.183	1c,2	63.183	Investment in shares
Investasi dalam ventura bersama	160.329	2,11	89.469	Investment in joint ventures
Goodwill	155.417	2,15	155.417	Goodwill
Aset biologis	33.906	2,8	54.212	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	287.417	2,10	125.475	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	12.497.177	2,12	11.509.654	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	104.297	2,13	136.163	Right-of-use assets, net
Properti investasi, neto	377.844	2,14	382.485	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	36.807	2	35.753	Intangible assets, net
Aset derivatif	179.209	2,39	185.617	Derivative assets
Tanah yang belum dikembangkan	982.882	2,12	986.809	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	61.123	2	60.156	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.689.419		14.428.503	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	32.690.887		28.589.656	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.868.963	2,16	1.314.599	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.395.569	2,17,35c	1.369.009	Related parties
Pihak ketiga	1.047.938	2,17	976.368	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	852	2,18,35d	-	Related parties
Pihak ketiga	690.716	2,18	684.726	Third parties
Liabilitas derivatif	4.311	2,39	2.169	Derivative liabilities
Utang pajak	186.369	2,19c	238.230	Taxes payable
Beban akrual	346.238	2,20	368.766	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	229.503	2,23	302.794	benefits liabilities
Uang muka dari pelanggan	74.737		90.032	Advances from customers
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	555.246	2,21	685.469	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan				Loans to finance acquisition of
aset tetap	1.396		1.271	fixed assets
Liabilitas sewa	10.602	2,13	31.262	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2,22	999.471	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	9.412.440		7.064.166	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas derivatif	-	2,39	17.829	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	13.661	2,19g	6.396	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	1.174.214	2,23	1.254.366	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	5.342		3.665	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang				
setelah dikurangi				
bagian yang jatuh tempo				Long-term debts, net of
dalam satu tahun:				current maturities:
Utang bank jangka panjang	3.057.935	2,21	2.272.543	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan				Loans to finance acquisition
aset tetap	2.570		117	of fixed assets
Liabilitas sewa	1.396	2,13	8.382	Lease liabilities
Utang obligasi	5.368.552	2,22	4.859.482	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.623.670		8.422.780	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	19.036.110		15.486.946	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				
Modal dasar -				Share capital
15.000.000.000 saham				Authorized -
Seri A dengan nilai nominal				15,000,000,000 Series A
Rp200 (dalam Rupiah penuh)				shares at par value of
per saham dan 85.000.000.000				Rp200 (in full Rupiah) and
saham Seri B dengan				85,000,000,000 Series B
nilai nominal Rp40				shares at par value of
(dalam Rupiah penuh)				Rp40 (in full Rupiah)
per saham				
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
8.814.985.201 saham Seri A				8,814,985,201 Series
dengan nilai nominal Rp200				A shares at par value
(dalam Rupiah penuh) per				of Rp200 (in full Rupiah)
saham dan 2.911.590.000				and 2,911,590,000
saham Seri B dengan				Series B shares at par value
nilai nominal Rp40 (dalam				of Rp40 (in full Rupiah)
Rupiah penuh) per saham	1.879.461	2,24	1.879.461	
Tambahan modal disetor, neto	1.148.067	2,25	1.148.067	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri -				Treasury stock
106.266.500 saham	(155.058)	2,24	(155.058)	106,266,500 shares
Cadangan saham bonus	47.113	24	45.409	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan				Differences arising from
kepentingan nonpengendali	(102.116)	24	(102.116)	transactions with
Lindung nilai arus kas	(350.121)		(39.706)	non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran				Cash flow hedges
laporan keuangan	49.206		28.443	Exchange differences arising from
Saldo laba				financial statements translation
Telah ditentukan penggunaannya	351.000	2	331.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	9.880.493		9.097.884	Appropriated
				Unappropriated
Subtotal	12.748.045		12.233.384	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	906.732	36a	869.326	Non-controlling interests
EKUITAS, NETO	13.654.777		13.102.710	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	32.690.887		28.589.656	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	48.972.085	2,26,35	44.878.300	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(41.288.929)	2,27,35	(36.858.209)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7.683.156		8.020.091	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.810.591)	2,28	(1.657.611)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3.069.696)	2,29,35	(3.140.807)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(11.855)		33.229	<i>Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets</i>
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pensiun karyawan	-	23	372.234	<i>Adjustments to past service costs due to the amendment to employees' retirement plan</i>
Pendapatan lainnya	151.001	30	156.973	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(191.666)	31	(259.135)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	2.750.349		3.524.974	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	9.495	32	67.181	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(818.326)	33	(806.607)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba neto pada ventura bersama	13.011	11	8.299	<i>Share in net profit in joint venture</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.954.529		2.793.847	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(463.598)	19d,19f	(662.951)	<i>Income tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	1.490.931		2.130.896	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	102.875	23	128.749	<i>Remeasurements on employee benefits liabilities</i>
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	183	11	(32)	<i>Share in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures, net of tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Lindung nilai arus kas	(383.228)	2	(49.020)	<i>Items that may be reclassified to profit or loss: Cash flow hedges</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	26.534		1.521	<i>Exchange differences from translation of financial statements</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(253.636)		81.218	Other comprehensive income (loss) for the year
Pajak penghasilan terkait	46.103	19d	(15.656)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(207.533)		65.562	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	1.283.398		2.196.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.419.855		2.022.596	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	71.076		108.300	Non-controlling interests
TOTAL	1.490.931		2.130.896	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.210.242		2.086.246	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	73.156	36b	110.212	Non-controlling interests
TOTAL	1.283.398		2.196.458	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	122	2,37	174	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Cadangan Saham Bonus/ Performance Share Plan Reserve	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedges	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas,neto/ Equity, net	
								Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1.879.461	1.148.067	(79.950)	32.210	1.241	27.180	(100.736)	311.000	7.459.437	10.677.910	734.060	11.411.970	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	2.022.596	2.022.596	108.300	2.130.896	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:													Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas													Remeasurement of
imbalan kerja karyawan, neto	19d,23	-	-	-	-	-	-	-	102.191	102.191	1.912	104.103	employee benefits liabilities, net
Bagian pada pengukuran kembali atas													Share in remeasurement
program imbalan pasti	11	-	-	-	-	-	-	-	(32)	(32)	-	(32)	of defined of benefit plans
pada ventura bersama setelah pajak	2	-	-	-	(39.706)	-	-	-	-	(39.706)	-	(39.706)	in joint ventures, net of tax
Lindung nilai arus kas													Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran						1.197	-	-	-	1.197	-	1.197	Exchange differences on financial
laporan keuangan													statements translation
Total laba komprehensif	-	-	-	-	(39.706)	1.197	-	-	2.124.755	2.086.246	110.212	2.196.458	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik:													Transactions with owners:
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	(466.308)	(466.308)	(22.591)	(488.899)	Dividends
Cadangan saham bonus				13.199	-	-	-	-	-	13.199	-	13.199	Performance share plan reserve
Saham treasuri	2,24	-	-	(75.108)	-	-	-	-	-	(75.108)	-	(75.108)	Treasury stock
Setoran modal kepentingan													Additional capital
nonpengendali											47.645	47.645	non-controlling interest
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	(1.241)	-	-	-	-	(1.241)	-	(1.241)	Cash flow hedges
Selisih nilai transaksi dengan							(1.380)	-	-	(1.380)	-	(1.380)	Difference arising from transactions with
kepentingan nonpengendali													non-controlling interest
Selisih kurs atas penjabaran						66	-	-	-	66	-	66	Exchange differences on financial
laporan keuangan													statements translation
Total transaksi dengan pemilik	-	-	(75.108)	13.199	(1.241)	66	(1.380)	-	(466.308)	(530.772)	25.054	(505.718)	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.879.461	1.148.067	(155.058)	45.409	(39.706)	28.443	(102.116)	331.000	9.097.884	12.233.384	869.326	13.102.710	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stocks	Cadangan Saham Bonus/ Performance Share Plan Reserve	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedges	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas,neto/ Equity, net	
								Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	1.879.461	1.148.067	(155.058)	45.409	(39.706)	28.443	(102.116)	331.000	9.097.884	12.233.384	869.326	13.102.710	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.419.855	1.419.855	71.076	1.490.931	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:													Other comprehensive income (loss):
Pengkukuran kembali liabilitas													Remeasurement of
imbalan kerja karyawan, neto	19d,23	-	-	-	-	-	-	-	79.790	79.790	2.080	81.870	employee benefits liabilities, net
Bagian pada pengukuran kembali atas													Share in remeasurement
program imbalan pasti													of defined of benefit plans
pada ventura bersama setelah pajak	11	-	-	-	-	-	-	-	183	183	-	183	in joint ventures, net of tax
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	(310.415)	-	-	-	-	(310.415)	-	(310.415)	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran													Exchange differences on financial
laporan keuangan						20.829	-	-	-	20.829	-	20.829	statements translation
Total laba komprehensif	-	-	-	-	(310.415)	20.829	-	-	1.499.828	1.210.242	73.156	1.283.398	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik:													Transactions with owners:
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	(697.219)	(697.219)	(27.750)	(724.969)	Dividends
Cadangan saham bonus				1.704	-	-	-	-	-	1.704	-	1.704	Performance share plan reserve
Selisih kurs atas penjabaran						(66)	-	-	-	(66)	-	(66)	Exchange differences on financial
laporan keuangan													statements translation
Penurunan modal											(8.000)	(8.000)	Deduction capital
kepentingan nonpengendali													non-controlling interest
Total transaksi dengan pemilik	-	-	-	1.704	-	(66)	-	-	(697.219)	(695.581)	(35.750)	(731.331)	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.879.461	1.148.067	(155.058)	47.113	(350.121)	49.206	(102.116)	351.000	9.880.493	12.748.045	906.732	13.654.777	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	48.856.229		44.445.322	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(41.181.335)		(38.353.254)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(4.854.491)		(3.898.772)	Payments to employees
Pembayaran bunga	(750.769)		(785.327)	Payments of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(767.234)		(796.896)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan tagihan restitusi pajak	124.349		90.173	Receipt of claim for tax refund
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.426.749		701.246	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(2.082.379)		(1.291.356)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi dalam ventura bersama	(60.000)	11	-	Additions of investment in joint venture
Penambahan aset hak-guna	(37.251)		(55.037)	Additions of right-of-use assets
Penambahan aset takberwujud	(15.006)		(22.619)	Additions of intangible assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	12.905	12	31.709	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(10.155)		(14.872)	Additions of land for development
Penerimaan pendapatan bunga	9.495		14.149	Interest income received
Penurunan modal kepentingan nonpengendali	(8.000)		-	Deduction capital non-controlling interest
Penambahan properti investasi	(3.062)	14	(305.407)	Additions of investment properties
Penerimaan dividen dari ventura bersama	2.334	11	-	Dividend received from joint venture
Penerimaan dari akuisisi entitas anak	1.243		-	Receipts from acquisitions of subsidiary
Penambahan aset biologis	(223)	8	(32.310)	Additions of biological assets
Kenaikan (penurunan) atas aset keuangan lainnya	(120)		327	Increase (decrease) from other financial assets
Pembayaran atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	1c	(849.892)	Payments for business combination of entities under common control
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.190.219)		(2.525.308)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022 (continued)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.280.465)		(764.302)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	2.925.000		919.500	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.554.364		891.328	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.000.000)	22	(3.767.000)	Payments of bonds payable
Pembayaran dividen	(724.969)		(488.899)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(41.403)	13	(36.697)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pembelian kembali utang obligasi	(24.846)	22	-	Payments of buy back bonds payables
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	(1.500)		(3.258)	Payments of loan to finance acquisition of fixed assets
Penambahan saham treasury	-		(75.108)	Increase in treasury stock
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	-		4.891.448	Proceeds from bonds payables
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.406.181		1.567.012	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	642.711		(257.050)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.085.116		1.335.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	83.255		6.255	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.811.082	4	1.085.116	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi nonkas diungkapkan
dalam Catatan 44

Non-cash transactions
is presented in Note 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 April 2022 dari notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.03-0296192 tanggal 7 Mei 2022, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 18, 19, 21, 22 dan 23 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. Pabrik Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 89 dated April 15, 2022 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn and notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter of Notification Receipt of Amendment of the Articles of Association No. AHU.AH.01.03-0296192 dated May 7, 2022, in connection with amended provisions of Articles 18, 19, 21, 22 and 23 of the Company's Articles of Association.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:

- Industri ransum makanan hewan; dan
- Industri penggilingan dan pembersihan jagung.

b. Menjalankan usaha peternakan yang meliputi:

- Pembibitan ayam ras;
- Budidaya ayam ras pedaging; dan
- Budidaya ayam ras petelur.

c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan meliputi:

- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
- Perdagangan besar binatang hidup;
- Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
- Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
- Perdagangan eceran hasil peternakan;
- Perdagangan eceran hasil perikanan;
- Perdagangan eceran hewan ternak; dan
- Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
- c. Industri kopra;
- d. Industri minyak mentah kelapa;
- e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

a. Conducting industrial business which include:

- *Animal feed ration industry; and*
- *Corn milling and cleaning industry.*

b. Conducting livestock business which include:

- *Chicken breeding;*
- *Broilers breeding; and*
- *Layer breeding.*

c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others which include:

- *Wholesale in other food and beverages;*
- *Wholesale in live animals;*
- *Wholesale in oil and vegetable fat;*
- *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
- *Retail trade in livestock products;*
- *Retail trade in aquaculture products;*
- *Retail trade in livestock; and*
- *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

- a. Plastic for wrapping industry;*
- b. Crude oil and vegetable oil industry;*
- c. Copra industry;*
- d. Crude coconut oil industry;*
- e. Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

- f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
- g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

- f. Warehousing and other storage; and*
- g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations.*

The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Group.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Komersial/ Start of Commercial Operations	Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ Consolidated Subsidiaries							
PT Suni Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi pakan ikan dan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ Production of Shrimp and fish feed manufacturing, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery	1987	100,00	100,00	2.721.781	2.413.832
- PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak udang (Tidak beroperasi)/ Shrimp farming (Dormant)	1991	100,00	100,00	518	3.748
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1992	100,00	100,00	5.042	8.227
- PT Bumiastri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1989	60,00	60,00	10.194	9.612
- PT Iroha Sidad Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidad/Eel farming	2012	89,94	89,94	250	45.319
- PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan ayam, rumah potong ayam dan perdagangan/ Commercial farm, chicken slaughter house and trading	1998	100,00	100,00	7.908.818	5.871.722
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/Real estate	1992	100,00	100,00	1.406.641	1.429.003
- PT Trietes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/Real estate	1995	100,00	100,00	7.872	8.013
- PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Kawasan perindustrian/ Industrial estate	2010	100,00	100,00	924.903	915.174
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ Pellets manufacturing (dormant)	1967	100,00	100,00	19	19
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Makanan (telah dilikuidasi)/Foods (liquidated)	1997	100,00	100,00	-	-
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ Plantations and farming	1988	100,00	100,00	19.772	19.984
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/Production of vaccine	1981	100,00	100,00	962.645	814.531
- Vaksindo Animal Health Pvt Ltd	India/India	Produsen, penjualan & distribusi produk kesehatan hewan/ Manufacture, sale & distribution of animal health products	2018	100,00	100,00	27.262	20.990
- Vaksindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam/ Vietnam	Produksi dan perdagangan vaksin hewan (belum beroperasi)/Veterinary vaccines production and trading (not yet operated)	-	100,00	100,00	230.250	82.113
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ Singapore	Jasa Transportasi/Transportation services	2010	100,00	100,00	155.934	149.571
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/Transportation services	1999	100,00	100,00	115.679	95.402
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri produk farmasi untuk hewan, perdagangan besar farmasi, mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian/ Industry of veterinary pharmaceutical products, pharmaceutical wholesales, agricultural machinery and equipment supplies	2008	100,00	100,00	828.785	693.036
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan dan waralaba/Trading and franchise	2019	100,00	100,00	261.884	184.345
- PT Multi Famindo Jaya (MFJ)	Jakarta	Peternakan komersial/Commercial farm	2021	75,00	75,00	233.366	198.037
- PT Unggas Lestari Unggul (ULU)	Purwakarta	Peternakan ayam silang/ Coloured birds breeding farm	2015	100,00	-	25.627	-
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Pengiriman barang/Freight forwarding	1974	100,00	100,00	665	676
- PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi pakan temak, pakan ikan dan udang serta usaha penunnggasan/ Animal feeds and aquafeeds manufacturing as well as poultry business	1997	50,00	50,00	3.499.113	2.600.347
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan sapi, penggemukan sapi, rumah potong sapi, perdagangan dan perternakan rusa/Cattle breeding, cattle feedlot, cattle slaughter house, trading and deer breeding	1991	100,00	100,00	690.756	569.725
- PT Santosa Agrindo Lestari (SAL)	Jakarta	Pembibitan sapi, produksi pakan temak dan perdagangan/Cattle breeding, animal feeds, manufacturing and trading	1973	100,00	100,00	64.764	75.551
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA) Darwin	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi (tidak beroperasi)/ Trading and cattle breeding (dormant)	2013	100,00	100,00	-	-
- Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/Investment	2013	100,00	100,00	29.022	26.352
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/ Trading	2013	100,00	100,00	76.162	54.500
- Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2015	100,00	100,00	502.579	493.176
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, com dryer	2017	100,00	100,00	548.239	571.315
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, com dryer	2018	80,00	80,00	26.503	26.443
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, industri, perdagangan/ Agriculture, industry, trading	2011	100,00	100,00	10.150	11.103
- PT So Good Food (SGF)	Jakarta	Produk konsumen/Consumer foods	1996	100,00	100,00	1.848.024	1.669.644
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Tangerang	Manufaktur Makanan/Foods Manufacturing	1997	100,00	100,00	509.539	405.295
Investasi Saham/Investment in Shares							
PT Nusa Prma Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2014	17,50	17,50	461.541	470.595
Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/Investment in Shares							
PT Eco Partner Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2013	19,00	19,00	47.127	47.127

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Komersial/ Start of Commercial Operations	Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
<u>Investasi dalam ventura bersama/ Joint venture investment</u>							
PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)	Jakarta	Industri Mayonaise/ Mayonaise Industries	2014	51,00	51,00	84.172	69.858
PT Cahaya Gunung Foods (CGF)	Jakarta	Industri Makanan/ Foods Industry	2016	40,00	40,00	267.009	268.675
PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Banten	Pembesaran crustacea laut dan perdagangan besar hasil ikan/ Marine crustaceans growing and wholesale fish products	2021	49,00	49,00	40.312	26.532
PT Tira Cipta Logistik (TCL)	Jakarta	Logistik (belum beroperasi)/ Logistic (not yet operated)	-	40,00	-	150.706	-
PT Tira Cipta Transportasi (TCT)	Jakarta	Logistik (belum beroperasi)/ Logistic (not yet operated)	-	40,00	-	-	-

Pendirian Entitas Anak

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Berdasarkan Akta No. 120 tanggal 15 Juni 2021, PT Ciomas Adisatwa ("CA"), entitas anak dan Perusahaan telah mendirikan PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), dengan kepemilikan CA sebesar 99% dan Perusahaan 1%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2021 dari Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, MFJ telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp191.000, dengan masuknya Tuan H. Warsubi, SH, MSi ("Warsubi") sebagai pemegang saham MFJ, sehingga susunan saham MFJ adalah CA sebesar 25,66%, Perusahaan 0,13% dan Warsubi 74,21%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 163 dan 164 tanggal 1 September 2021, CA telah membeli 0,13% saham milik Perusahaan dan 49,21% saham milik Warsubi. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Warsubi di MFJ masing-masing adalah 75% dan 25%.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows: (continued)

Establishment of Subsidiaries

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Based on Deed No. 120 dated June 15, 2021, PT Ciomas Adisatwa ("CA"), a subsidiary, and the Company established PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), with CA ownership equivalent to 99% and the Company's ownership equivalent to 1%.

Based on Deed No. 1 dated September 1, 2021 of Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn in Jakarta, MFJ increased its paid-in capital to Rp191,000, with the inclusion of Mr. H. Warsubi, SH, MSi ("Warsubi") as a shareholder, resulting in MFJ's shareholding as CA 25.66%, the Company 0.13% and Warsubi 74.21%.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 163 and 164 dated September 1, 2021, CA purchased 0.13% shares owned by the Company and 49.21% shares owned by Warsubi. Accordingly, the ownership interests of CA and Warsubi in MFJ became 75% and 25%, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan,
Investasi Saham dan Investasi dalam
Ventura Bersama (lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak

PT So Good Food (SGF)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Agustus 2020 antara Jupiter Foods Pte., Ltd. dan Annona Pte., Ltd. selaku Penjual dengan Perusahaan dan CA, sebagai Pembeli telah menyepakati menandatangani jual beli dari 100% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT So Good Food (SGF), (termasuk pembelian 1.000 saham Seri A dalam PT So Good Food Manufacturing (SGFM) atau 0,004% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SGFM), dengan harga total masing-masing Rp1.214.113, untuk saham SGF dan Rp18, untuk saham SGFM. Jual beli saham ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan telah berlaku efektif tanggal 30 November 2020, ditandai dengan Perusahaan dan CA membayarkan senilai Rp364.222 kepada Penjual, dan Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup ("Nota") senilai Rp849.892 untuk 70% harga pembelian saham SGF yang tersisa kepada Jupiter Foods Pte Ltd, serta Perusahaan membayarkan seluruh harga pembelian saham SGFM senilai Rp18.

Dengan menerbitkan Nota, Perusahaan berjanji membayar kepada Jupiter Foods Pte Ltd setiap saat atas penyerahan Nota, bersama dengan bunga yang harus dibayar atasnya. Bunga terhutang sebesar JIBOR (1 bulan) ditambah 2,25% per tahun mulai tanggal 16 April 2021 sampai dengan tanggal pembayaran lunas.

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan telah melunasi utang tersebut kepada Jupiter Foods Pte Ltd sebesar Rp849.892.

PT Unggas Lestari Unggul (ULU)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 3 dan 4 tanggal 2 Juni 2022, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, dan Perusahaan telah membeli saham ULU sejumlah 1.999.900 saham dari Yayasan Edu Farmers International dan 100 saham dari Bapak Paulus Eric Ardianto dengan harga masing-masing Rp4.779,76 dan Rp0,24. Dengan demikian, kepemilikan Ciomas dan Perusahaan di ULU masing masing adalah 99,995% dan 0,005%.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries, Investment in
Shares and Investment in Joint Ventures
(continued)**

Acquisition of Subsidiaries

PT So Good Food (SGF)

Based on Sale and Purchase Agreement dated August 28, 2020 between Jupiter Foods Pte., Ltd. and Annona Pte., Ltd. as Sellers with the Company and CA as the Buyers, both buyers and sellers agreed on the sale and purchase of 100% shares that had been issued and paid-up in PT So Good Food (including sale and purchase of 1,000 series A shares in PT So Good Food Manufacturing (SGFM) representing 0,004% of subscribed and paid up capital in SGFM), at the aggregate purchase prices of Rp1,214,113, for SGF shares and Rp18, for SGFM shares. The sale and purchase of shares is a business combination of entities under common control and became effective on November 30, 2020, as indicated by the following the Company and CA paid Rp364,222 to the Sellers, and the Company issued Promissory Note ("the Note") amounting to Rp849,892 for the remaining 70% of the purchase price of SGF shares to Jupiter Foods Pte Ltd, and the Company paid the price of SGFM shares amounting to Rp18.

By issuing the Note, the Company promises to pay Jupiter Foods Pte Ltd at any time for the presentation of the Note, along with the interest payable on it. Interest payable is JIBOR (1 month) plus 2.25% per annum starting April 16, 2021 until the date of full payment.

On April 15, 2021, the Company paid the note in full to Jupiter Foods Pte Ltd amounting to Rp849,892.

PT Unggas Lestari Unggul (ULU)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 3 and 4 dated June 2, 2022, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary, and the Company, purchased 1,999,900 shares of ULU owned by Yayasan Edu Farmers International and 100 shares owned by Mr. Paulus Eric Ardianto at purchase prices of Rp4,799.76 and Rp0.24, respectively. Accordingly, the ownership of Ciomas and the Company in ULU are 99.995% and 0.005%, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan,
Investasi Saham dan Investasi dalam
Ventura Bersama (lanjutan)**

Investasi dalam ventura bersama

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), entitas anak, dan PT Tigaraksa Satria Tbk (Tigaraksa), mendirikan PT Tira Cipta Logistik, dengan kepemilikan PCP sebesar 40% dan Tigaraksa 60%.

Penyertaan modal dilakukan pada bulan Juli 2022 senilai Rp60.000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 2022, PCP, Tigaraksa dan TCL telah mendirikan PT Tira Cipta Transportasi (TCT), dengan kepemilikan PCP sebesar 1%, Tigaraksa 1% dan TCL 98%.

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2021, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), telah mendirikan PT Kona Bay Indonesia, dengan kepemilikan STP sebesar 49% dan Hendrix sebesar 51%.

Penyertaan modal dilakukan pada bulan Februari 2021 senilai Rp20.000.

1. GENERAL (continued)

- c. Consolidated Subsidiaries, Investment in
Shares and Investment in Joint Ventures
(continued)**

Investment in joint venture company

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on Deed No. 18 dated July 7, 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), a subsidiary, and PT Tigaraksa Satria Tbk (Tigaraksa), established PT Tira Cipta Logistik, with PCP's ownership equivalent to 40% and Tigaraksa's ownership equivalent to 60%.

Capital injection was completed in July 2022 at the amount of Rp60,000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Based on Deed No. 37 dated November 28, 2022, PCP, Tigaraksa and TCL, established PT Tira Cipta Transportasi (TCT), with PCP's ownership is equivalent to 1%, Tigaraksa's ownership equivalent to 1% and TCL's ownership equivalent to 98%.

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on Deed No. 44 dated November 10, 2021, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), established PT Kona Bay Indonesia, with STP ownership equivalent to 49% and Hendrix ownership equivalent to 51%.

Capital injection was completed in February 2021 at the amount of Rp20,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 6 April 2022 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta. Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Budi Hendarto
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	:	Hendrick Kolonas

Direksi

Direktur Utama	:	Handojo Santosa*)
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang
Direktur	:	Antonius Harwanto Suryo Sembodo Leo Handoko Laksono Rachmat Indrajaya

*) Bapak Handojo Santosa (Direktur Utama Perusahaan) telah meninggal dunia pada tanggal 25 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 15 April 2021 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta. Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Komisaris	:	Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Direksi

Direktur Utama	:	Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang
Direktur	:	Antonius Harwanto Suryo Sembodo Leo Handoko Laksono Rachmat Indrajaya

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2022 based on Notarial Deed No. 57 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta. Composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

*) Mr. Handojo Santosa (President Director of the Company) passed away on September 25, 2022.

As of December 31, 2021 based on Notarial Deed No. 90 dated April 15, 2021 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta. Composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:
Anggota	:	Edwin Suratman	:
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:

Jumlah karyawan Grup adalah 30.995 dan 30.525 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority ("OJK"). The audit committee consists of the following:

Audit Committee

Chairman	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:
Member	:	Edwin Suratman	:
Member	:	K. Utama Atmadilaga	:

Total consolidated number of employees of the Group is 30,995 and 30,525 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 1, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

**Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

**Amendment to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks**

The amendment clarifies the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendment will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69:
Agrikultur**

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

**Amendment to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

The amendment provides that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- Incremental costs to fulfill the contract, and
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract

The amendment are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 69:
Agriculture**

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

Amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Penyesuaian tahunan ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The annual improvements prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begun when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,*
- held primarily for the purpose of trading,*
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

All other liabilities are classified as non-current.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 Dolar AS/Rupiah	15.731	14.269	1 US Dollar/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.659	10.534	1 Singapore Dollar/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.581	10.344	1 Australian Dollar/Rupiah
1 Euro/Rupiah	16.713	16.127	1 Euro/Rupiah
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.926	19.200	1 Great Britain Poundsterling/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2.257	2.238	1 Chinese Yuan/Rupiah
1 Rupee India/Rupiah	190	192	1 Indian Rupee/Rupiah
1 Vietnam Dong/Rupiah	0,67	0,63	1 Vietnamese Dong/Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the Group; or
 - iii. A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal pada setiap akhir periode pelaporan keangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, bebek dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain-lain: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Biological Inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry, duck and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spareparts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of investment in shares which presented as part of non-current assets.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal laporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, pembiayaan atas perolehan aset tetap, liabilitas sewa dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, derivative liabilities, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease liabilities and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

m. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Nilai waktu dari kontrak opsi yang dimasukkan dalam hubungan lindung nilai arus kas dikecualikan sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar nilai waktu tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah di ekuitas.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- *Hedges* dari investasi bersih dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Time value of option contracts designated in cash flow hedge relationship is excluded as hedge item. The change in fair value of such time value is recognized in other comprehensive income and is accumulated in a separate component of equity.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

n. Fair Value Measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment in Joint Venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba neto pada ventura bersama' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah unggas pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

Ayam Pembibit Turunan

Unggas pembibit turunan milik Grup yang utama adalah ayam pembibit turunan. Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Joint Venture (continued)

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share in net profit in joint ventures' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Biological Assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding poultry and breeding cattle.

Breeding Chickens

The Group's main breeding poultry is breeding chicken. Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan (lanjutan)

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis -tidak lancar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Biological Assets (continued)

Breeding Chickens (continued)

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock of 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman Produktif Belum Menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan.

Tanaman Produktif telah Menghasilkan

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif karet selama 20 (dua puluh) tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature Bearer Plant

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 years to reach maturity.

Mature Bearer Plant

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Tahun/ Years	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	5 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin	5 - 15	4 - 10	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	2 - 5	2 - 5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5 - 8	5 - 10	<i>Vehicles</i>

Perubahan umur masa manfaat aset tetap pada tanggal 1 Januari 2022 adalah berdasarkan penelaahan manajemen atas kondisi pada akhir tahun 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Changes in the useful lives of fixed assets as of January 1, 2022 are based on management's review of conditions at the end of 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan tersebut sebagai berikut:

	Pengurangan beban penyusutan/ <i>Reduction of depreciation expense</i>	Pengurangan beban pajak penghasilan/ <i>Reduction of income tax expense</i>	Penambahan laba tahun berjalan/ <i>Addition to profit for the year</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	275.324	(58.663)	216.661

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

The effect of this changes in an accounting estimate is recognized prospectively by including it in consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year of the changes as follows:

	Pengurangan beban penyusutan/ <i>Reduction of depreciation expense</i>	Pengurangan beban pajak penghasilan/ <i>Reduction of income tax expense</i>	Penambahan laba tahun berjalan/ <i>Addition to profit for the year</i>	Year ended December 31, 2022
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	275.324	(58.663)	216.661	216.661

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fixed Assets (continued)

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land for development

Land for development is stated at the lower of acquisition costs and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Investment Properties (continued)

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

u. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Aset Takberwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2r, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Intangible Assets

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2r, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

w. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (lanjutan)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee "IFRIC" Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai bulan April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee Benefits (continued)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka pelanggan diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Uang muka pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, advances from customers are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Advances from customers are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

aa. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ac. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

aa. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

ab. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ac. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2I.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note 2I.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortised but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 "Impairment of Assets".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow/DCF*). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan, kecuali pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat penurunan nilai aset tetap.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill
(continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at *arm's length* for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("*DCF*") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets, except on December 31, 2021 there is impairment of fixed assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman
tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	25.552	30.603
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270.531	34.610
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259.867	15.962
PT Bank Central Asia Tbk	153.211	68.275
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.507	9.190
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.102	4.395
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.841	68.511
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.154	4.533
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.050	1.942
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.255	3.531
Lain-lain*)	357	601
Subtotal	716.875	211.550
Mata uang asing (Catatan 41)		
<u>Dolar AS</u>		
Credit Suisse AG Singapore	407.962	378.185
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228.150	211.080
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	194.545	4.853
PT Bank DBS Indonesia	64.425	54.366
Coöperatieve Rabobank U.A.	43.827	20.358
PT Bank Central Asia Tbk	43.790	101.350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.909	8.150
Bank Vietcom	7.025	-
Standard Chartered Bank Indonesia	4.890	4.805
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.596	3.407
PT Bank Pan Indonesia Tbk	891	809
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	163	8.694
Lain-lain*)	490	104
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	542	4.507
PT OCBC Nisp Tbk	538	2.382
<u>Euro</u>		
Coöperatieve Rabobank U.A.	6.559	1.047
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.684	4.876
PT Bank Pan Indonesia Tbk	134	1.291
Lain-lain*)	16	16
<u>Ruppee</u>		
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	782	2.000
Housing Development Finance Corporation Bank	626	4.789
<u>Vietnam Dong</u>		
Bank Vietcom	7.715	-
Lain-lain *)	540	525
<u>Yuan China</u>		
Lain-lain *)	165	178
Subtotal	1.029.964	817.772
Total bank	1.746.839	1.029.322

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	25.552	30.603
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270.531	34.610
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259.867	15.962
PT Bank Central Asia Tbk	153.211	68.275
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.507	9.190
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.102	4.395
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.841	68.511
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.154	4.533
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.050	1.942
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.255	3.531
Lain-lain*)	357	601
Subtotal	716.875	211.550
Mata uang asing (Catatan 41)		
<u>US Dollar</u>		
Credit Suisse AG Singapore	407.962	378.185
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228.150	211.080
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	194.545	4.853
PT Bank DBS Indonesia	64.425	54.366
Coöperatieve Rabobank U.A.	43.827	20.358
PT Bank Central Asia Tbk	43.790	101.350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.909	8.150
Bank Vietcom	7.025	-
Standard Chartered Bank Indonesia	4.890	4.805
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.596	3.407
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	891	809
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	163	8.694
Lain-lain*)	490	104
<u>Singapore Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	542	4.507
PT OCBC Nisp Tbk	538	2.382
<u>Euro</u>		
Coöperatieve Rabobank U.A.	6.559	1.047
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.684	4.876
PT Bank Pan Indonesia Tbk	134	1.291
Lain-lain*)	16	16
<u>Ruppee</u>		
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	782	2.000
Housing Development Finance Corporation Bank	626	4.789
<u>Vietnamese Dong</u>		
Bank Vietcom	7.715	-
Lain-lain *)	540	525
<u>Chinese Yuan</u>		
Lain-lain *)	165	178
Subtotal	1.029.964	817.772
Total cash in banks	1.746.839	1.029.322

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.191	25.191
Vietnam Dong (Catatan 41)		
Bank Vietcom	33.500	-
Total Deposito Berjangka	38.691	25.191
Total	1.811.082	1.085.116

*) Masing-masing dibawah Rp1.000

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Deposito		
Rupiah	4,00% - 4,25%	2,25% - 2,75%
Vietnam Dong	6,00%	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35a)	18.976	25.616
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	2.469.534	2.364.266
Pelanggan luar negeri	100.540	97.333
Subtotal	2.570.074	2.461.599
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(183.800)	(139.406)
Pihak ketiga, neto	2.386.274	2.322.193
Total	2.405.250	2.347.809

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.191	25.191
Vietnamese Dong (Note 41)		
Bank Vietcom	33.500	-
Total Time Deposits	38.691	25.191
Total	1.811.082	1.085.116

*) Each below Rp1,000

The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Deposits		
Rupiah	4,00% - 4,25%	2,25% - 2,75%
Vietnamese Dong	6,00%	-

As of December 31, 2022 and 2021, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Related parties (Note 35a)	18.976	25.616
Third parties		
Local debtors	2.469.534	2.364.266
Foreign debtors	100.540	97.333
Sub-total	2.570.074	2.461.599
Less allowance for impairment losses on trade receivables	(183.800)	(139.406)
Third parties, net	2.386.274	2.322.193
Total	2.405.250	2.347.809

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.779.500	1.690.926
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	269.057	253.598
31 - 60 hari	80.059	59.124
61 - 90 hari	30.185	50.834
91 - 120 hari	22.066	36.999
Lebih dari 120 hari	224.383	256.328
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	183.800	139.406
Total	2.589.050	2.487.215
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(183.800)	(139.406)
Neto	2.405.250	2.347.809

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days
Past due and impaired
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah	2.487.087	2.384.655
Dolar AS (Catatan 41)	101.803	102.375
Rupiah India (Catatan 41)	160	185
Total	2.589.050	2.487.215
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(183.800)	(139.406)
Neto	2.405.250	2.347.809

The details of trade receivables based on currency are as follows:

Rupiah
US Dollar (Note 41)
Indian Rupee (Note 41)
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Saldo awal	139.406	131.080
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	112.912	22.872
Pemulihan penyisihan	(2)	(9)
Penghapusan tahun berjalan	(68.516)	(14.537)
Saldo akhir	183.800	139.406

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 31)
Recovery of allowance
Write-off during the year
Ending balance

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp104.600 (Catatan 16 dan 21).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi dan piutang kemitraan.

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Persediaan biologis terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Hewan ternak dalam proses	1.032.297	884.034	<i>In-process livestock</i>
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	321.151	181.680	<i>Available for sale livestock</i>
Telur tetas	350.572	289.538	<i>Hatching eggs</i>
Saldo akhir	1.704.020	1.355.252	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan biologis dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.398.044 dan Rp10.150.603 (Catatan 7).

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2022 and 2021, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to Rp104,600 are used as collateral for short-term and long-term bank loans, respectively (Notes 16 and 21).

Other receivables

Other receivables mainly consist of employee receivables, receivables from sales of raw materials and supplies, insurance and receivables from partnership farmers.

6. BIOLOGICAL INVENTORIES

Biological inventories consists of:

As of December 31, 2022 and 2021, biological inventories and inventories are insured against fire, theft and other possible risks with coverage amounting to Rp11,398,044 and Rp10,150,603, respectively (Note 7).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Barang jadi	1.350.603	1.237.662
Barang dalam proses	119.517	103.877
Bahan baku	4.697.149	4.336.165
Bahan baku dalam perjalanan	2.145.469	1.191.199
Suku cadang	400.387	402.404
Bahan pembungkus	310.343	220.067
Bahan pembantu	191.213	172.557
Bahan bakar dan pelumas	34.354	25.094
Lain-lain	44.277	50.335
Total	9.293.312	7.739.360
Dikurangi:		
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(17.071)	(18.538)
Penurunan nilai persediaan	(3.912)	(7.760)
	<u>(20.983)</u>	<u>(26.298)</u>
Persediaan, neto	9.272.329	7.713.062

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods
Work in process
Raw materials
Raw materials in transit
Spareparts
Packaging materials
Indirect materials
Fuel and oil
Others
Total
Less:
Allowance for inventory shrinkage and obsolescence
Decline in market values of inventories
Inventories, net

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	26.298	19.171
Penghapusan	(36.101)	(55.565)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	30.786	62.692
Saldo akhir	20.983	26.298

Beginning balance
Write-off
Provision during the year (Note 31)
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan persediaan dan persediaan biologis (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.398.044 dan Rp10.150.603. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp566.400 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 21).

8. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Unggas Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal tahun	750.045	662.124
Akuisisi entitas anak	2.864	-
Pembelian	-	1.677
Reklasifikasi dari unggas belum menghasilkan	1.908.362	1.614.192
Amortisasi unggas telah menghasilkan	(1.798.620)	(1.527.948)
Saldo akhir tahun	862.651	750.045
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal tahun	537.919	465.509
Akuisisi entitas anak	414	-
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	1.987.445	1.686.602
Reklasifikasi ke unggas telah menghasilkan	(1.908.362)	(1.614.192)
Saldo akhir tahun	617.416	537.919
Total	1.480.067	1.287.964

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, inventories and biological inventories (Note 6) were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp11,398,044 and Rp10,150,603, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounting to Rp566,400, respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 21).

8. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Poultry Breeding (presented as current assets):

	<u>Productive (production age)</u>
Balance at the beginning of the year	662.124
Acquisition of subsidiary	-
Purchase	1.677
Reclassifications from unproductive poultry breeding	1.614.192
Amortization of productive poultry breeding	(1.527.948)
Balance at the end of the year	862.651
	<u>Unproductive (growth age)</u>
Balance at the beginning of the year	465.509
Acquisition of subsidiary	-
Growing costs during the year	1.686.602
Reclassifications to productive poultry breeding	(1.614.192)
Balance at the end of the year	537.919
Total	1.287.964

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal tahun	29.541	77.191
Pembelian sapi	223	16.307
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	8.290	27.574
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(1.504)	(4.178)
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	315	4.720
Sapi dijual/mati	(10.383)	(69.427)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(5.326)	(27.788)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	(5.300)	5.142
Saldo akhir tahun	15.856	29.541
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal tahun	24.671	31.045
Pembelian sapi	-	16.003
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	15.205	23.852
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(315)	(4.720)
Sapi dijual/mati	(25.502)	(72.906)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	5.326	27.788
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	(1.335)	3.609
Saldo akhir tahun	18.050	24.671
Total	33.906	54.212

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Breeding Cattles (presented as non-current assets)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Productive (production age)</u>			
			Balance at the beginning of the year
			Purchase of cattle
			Costs in production age during the year
			Amortization of productive breeding cattle
			Reclassifications from unproductive breeding cattle
			Sale/mortality of cattle
			Reclassification of costs from parents to calves
			Gain (loss) on adjustment of fair value
			Balance at the end of the year
<u>Unproductive (growth age)</u>			
			Balance at the beginning of the year
			Purchase of cattle
			Growing costs during the year
			Reclassifications to productive breeding cattle
			Sale/mortality of cattle
			Reclassification of costs from parents to calves
			Gain (loss) on adjustment of fair value
			Balance at the end of the year
Total			Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.225.742 dan Rp1.047.066. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp1,225,742 and Rp1,047,066, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Sewa	22.769	25.114
Asuransi	19.700	8.179
Pemeliharaan	11.481	8.204
Premi <i>Option</i>	4.698	18.095
Biaya Bank	3.487	1.579
Produksi	2.554	2.182
Lain-lain	12.923	5.134
Total	77.612	68.487

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

<i>Rent</i>
<i>Insurance</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Option Premium</i>
<i>Bank Charges</i>
<i>Production</i>
<i>Others</i>
Total

10. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

Lancar

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pembelian bahan baku dan pembantu	50.891	111.302
Impor dan jaminan impor	33.893	8.081
Operasional	9.969	9.883
Ekspedisi	9.437	3.503
Pembelian barang teknik	3.656	3.805
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	3.446	1.060
Lain-lain	29.622	40.506
Total	140.914	178.140

10. ADVANCES

Advances consist of:

Current

<i>Purchase of raw and indirect materials</i>
<i>Import and import guarantee</i>
<i>Operational</i>
<i>Expedition</i>
<i>Purchase of technical goods</i>
<i>Travelling expense and employee</i>
<i>Others</i>
Total

Tidak lancar

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp287.417 dan Rp125.475 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-current

The Group has advance for purchase of fixed assets for land, building and machinery amounting to Rp287,417 and Rp125,475 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

Mutasi investasi Grup dalam ventura bersama sebagai berikut:

Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022								
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Bagian laba neto tahun berjalan/ Equity net income for the year	Laba komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income from for the year	Dividen/ Dividend	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	35.359	-	5.849	-	-	41.208	PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	42.140	-	2.120	183	(2.334)	42.109	PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	11.970	-	4.979	-	-	16.949	PT Kona Bay Indonesia
PT Tira Cipta Logistik	40,00%	-	60.000	63	-	-	60.063	PT Tira Cipta Logistik
Total		89.469	60.000	13.011	183	(2.334)	160.329	Total

Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021								
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Bagian laba neto tahun berjalan/ Equity net income for the year	Laba komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income from for the year	Dividen/ Dividend	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	32.178	-	3.062	119	-	35.359	PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	39.224	-	3.067	(151)	-	42.140	PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	9.800	-	2.170	-	-	11.970	PT Kona Bay Indonesia
Total		81.202	-	8.299	(32)	-	89.469	Total

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2022 and 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama
adalah sebagai berikut:

PT Intan Kenkomayo Indonesia

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total Aset	84.172	69.858
Total Liabilitas	12.203	9.357
Total Ekuitas	71.969	60.501

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2022	2021
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	11.468	6.238

PT Cahaya Gunung Foods

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total Aset	267.009	268.675
Total Liabilitas	161.737	163.325
Total Ekuitas	105.272	105.350

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2022	2021
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	5.759	7.290

PT Kona Bay Indonesia

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total Aset	40.312	26.532
Total Liabilitas	5.721	2.103
Total Ekuitas	34.591	24.429

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The summarized financial information of the joint
ventures are as follows:

PT Intan Kenkomayo Indonesia

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

Total comprehensive income
for the year

PT Cahaya Gunung Foods

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

Total comprehensive income
for the year

PT Kona Bay Indonesia

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kona Bay Indonesia (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	10.162	4.429

PT Tira Cipta Logistik

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Total Aset	150.706
Total Liabilitas	862	-
Total Ekuitas	149.844	-

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	156	-

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 7 Juli 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), entitas anak, dan PT Tigakarsa Satria Tbk ("Tigaraksa") sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan Ventura Bersama bernama PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP membayar dana sebesar Rp60.000 untuk 60.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di TCL. TCL didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022. Tujuan dari perusahaan Ventura Bersama ("JV") adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pergudangan dan penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu tertentu.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The summarized financial information of the joint ventures are as follows: (continued)

PT Kona Bay Indonesia (lanjutan)

Total comprehensive income for the year

PT Tira Cipta Logistik

Total Assets

Total Liabilities

Total Equity

Total comprehensive income for the year

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on the Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated July 7, 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), a subsidiary, and PT Tigakarsa Satria Tbk ("Tigaraksa") agreed to jointly invest in a Joint Venture company called PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP paid Rp60,000 for 60,000 shares or equivalent to 40% ownership in TCL. TCL was established based on Deed No. 18 of Miki Tanumiharja, S.H., dated July 7, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 dated July 18, 2022. The objective of the Joint Venture ("JV") company is to carry out business activities in the field of warehousing and storage of goods that require refrigeration within a certain period of time.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Tira Cipta Logistik (TCL) (lanjutan)

Selanjutnya PCP, Tigaraksa dan TCL kemudian bersama-sama berinvestasi di perusahaan Ventura Bersama yaitu PT Tira Cipta Transportasi ("TCT") dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 98%, 1% dan 1%. PCP menginvestasikan dana sebesar Rp50 untuk 50 saham. TCT didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 2022 dari notaris Sunarni, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pengurusan transportasi yang mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar.

Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir setelah kejadian paling awal dari salah satu peristiwa berikut:

- a) secara otomatis dalam hal hanya 1 (satu) pemegang saham yang memiliki seluruh saham di Perusahaan JV;
- b) atas kesepakatan bersama secara tertulis dari semua Pemegang Saham;
- c) pada saat likuidasi atau pembubaran Perusahaan JV dan pembagian aset sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan JV;
- d) dengan sendirinya, untuk setiap ketentuan yang berkaitan dengan perusahaan JV (TCT), dalam hal pemegang saham berhenti mengendalikan Perusahaan JV (TCT) atau pada saat likuidasi atau pembubaran Perusahaan JV (TCT); atau
- e) setelah penawaran umum perdana perusahaan JV.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Tira Cipta Logistik (TCL) (continued)

Furthermore PCP, Tigaraksa and TCL then jointly invested in a Joint Venture company called PT Tira Cipta Transportasi ("TCT") where their respective investment ratios were 98%, 1% and 1%. PCP invest funding amounted to Rp50 for 50 shares. TCT was established based on Deed No. 37 of Sunarni, S.H., dated November 28, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 20, 2022. The objective of the JV company involve in transportation management services which includes shipping and or packing goods in large volumes.

This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire upon the earliest occurrence of one of the following events:

- a) automatically in the event that only 1 (one) shareholder owns all shares in the JV Company;
- b) by mutual agreement in writing from all shareholders;
- c) at the time of liquidation or dissolution of the JV Company and distribution of assets in accordance with the Articles of Association of the JV company;
- d) by itself, for any provisions relating to the JV company (TCT), in the event that the shareholder stops controlling the JV Company (TCT) or at the time of liquidation or dissolution of the JV Company (TCT); or
- e) after the initial public offering of the JV company.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture B.V. sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan Ventura Bersama (JV). STP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp9.800 untuk 9.800.000 saham atau setara dengan 49% kepemilikan di PT Kona Bay Indonesia. Perusahaan JV bernama PT Kona Bay Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan udang dan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan.

Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir berlaku pada tanggal yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- Terdapat kurang dari 2 (dua) pemegang saham yang terikat oleh perjanjian ini
- Tanggal likuidasi perusahaan JV
- Penawaran umum Perdana perusahaan JV

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 2 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), entitas anak, mengakuisisi 30.600 saham atau setara dengan 51% kepemilikan di IKI dari PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") dengan biaya perolehan sebesar Rp30.600. Sebelum akuisisi, IKI merupakan perusahaan ventura bersama ("JV") antara ITBP dan KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") bertanggal 2 April 2014, SGF dan KENKO sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk terlibat dalam produksi dan penjualan mayones dan produk saus di Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pendirian perusahaan JV, dan akan diperpanjang setiap 10 (sepuluh) tahun.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated October 9, 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture B.V. agreed to jointly invest in a Joint Venture (JV) company. STP is committed to inject capital in the amount of Rp9,800 for 9,800,000 shares or equivalent to 49% ownership in PT Kona Bay Indonesia. The JV company, PT Kona Bay Indonesia, was established based on Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. dated November 10, 2020. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 dated November 16, 2020. The objective of the JV company involve in raising and rearing as well as harvesting of shrimp and engage in wholesale trade of fishery.

This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire and cease upon the earlier of any of the following dates:

- There being less than 2 (two) shareholders bound by this agreement
- The date of liquidation of JV company
- Any initial public offering of JV company

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 2, 2014 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), a subsidiary, acquired 30,600 shares or equivalent to 51% ownership in IKI from PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") for an acquisition cost of Rp30,600. Before the acquisition, IKI is a Joint Venture ("JV") company between ITBP and KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated April 2, 2014, SGF and KENKO agreed to jointly invest in the JV company, wherein their investment ratio is 51% and 49%, respectively. The objective of the JV company is to engage in the production and sales of mayonnaise and dressing sauce products in Indonesia. The term of the agreement is 10 (ten) years since the date of incorporation of the JV company, and will be extended every 10 (ten) years.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 10 April 2015 dari notaris Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan, sehingga porsi SGF meningkat menjadi 40.800 saham dan modal disetor menjadi sebesar Rp40.800.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 20 September 2016, SGF, entitas anak, dan PT Cargill Investment Indonesia sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. SGF membayar dana sebesar Rp31.126 untuk 2.400.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di CGF. Perusahaan JV bernama CGF didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 November 2016 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054711.AH.01.01 tanggal 7 Desember 2016. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. Perjanjian ini akan berlanjut selama setidaknya dua pemegang saham terikat oleh ketentuan, namun, akan berakhir saat setiap pemegang saham telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada orang lain dengan pengecualian tertentu.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI) (continued)

Based on Deed No. 38 dated April 10, 2015 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI increased the issued and fully paid shares, therefore the SGF's portion increase amounting to 40,800 shares and Rp40,800.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated September 20, 2016, SGF, a subsidiary, and PT Cargill Investment Indonesia agreed to jointly invest in a JV company. SGF paid Rp31,126 for 2,400,000 shares or equivalent to 40% ownership in CGF. CGF was established based on Deed No. 31 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated November 11, 2016. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054711.AH.01.01 dated December 7, 2016. The objective of the JV company involve in processing industry and preservation of meat and poultry meat product. This agreement will continue for so long as there are at least two shareholders bound by its provisions, however, it will terminate in relation to any shareholder, who has transferred all of its shares to another person with certain exceptions.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications**)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Nilai perolehan						Direct ownership
Kepemilikan langsung						Land
Tanah	2.762.491	-	186.838	-	2.951.274	
Bangunan dan prasarana	6.512.116	-	57.471	(28.999)	6.914.624	Buildings and infrastructures
Mesin	7.209.634	-	172.819	(34.196)	7.646.939	Machinery
Peralatan kantor	1.917.273	32	88.758	(30.547)	2.057.323	Office equipment
Kendaraan	1.233.557	17.290	61.244	(32.865)	1.300.707	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	551.731	87	658.737	(244)	807.186	Buildings and infrastructures
Mesin	249.474	-	615.667	(138)	596.652	Machinery
Peralatan kantor	-	-	73.912	-	(73.912)	Office equipment
Kendaraan	-	-	21.643	-	(21.643)	Vehicles
Total nilai perolehan	20.436.276	17.409	1.937.089	(126.989)	22.274.705	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	2.269.702	-	318.251	(11.940)	2.575.951	Buildings and infrastructures
Mesin	4.322.864	-	379.741	(28.459)	4.674.250	Machinery
Peralatan kantor	1.400.605	32	203.243	(29.214)	1.574.619	Office equipment
Kendaraan	925.203	3.036	48.516	(32.252)	944.460	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	8.918.374	3.068	949.751	(101.865)	9.769.280	Total accumulated depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.248	-	-	-	8.248	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto	11.509.654				12.497.177	Net carrying value

*) Penambahan termasuk aset tetap dari akuisisi entitas anak dengan nilai perolehan sebesar Rp28 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp14.

*) The additions include fixed assets from acquisition of subsidiary with cost amounting to Rp28 and accumulated depreciation amounting to Rp14.

***) Termasuk reklasifikasi masuk dari tanah yang belum dikembangkan ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp14.083 dan reklasifikasi keluar ke properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp1.523 (Catatan 14).

**) Including reclassification in from land for development to fixed assets with carrying value of Rp14,083 and reclassification out from fixed assets to investment properties with carrying value of Rp1,523 (Note 14).

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Nilai perolehan						Direct ownership
Kepemilikan langsung						Land
Tanah	2.381.943	-	378.911	(697)	2.762.491	
Bangunan dan prasarana	6.051.867	-	74.497	(11.525)	6.512.116	Buildings and infrastructures
Mesin	6.729.404	-	117.160	(32.479)	7.209.634	Machinery
Peralatan kantor	1.790.486	3	85.984	(29.746)	1.917.273	Office equipment
Kendaraan	1.264.675	2.309	13.742	(51.881)	1.233.557	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	397.125	-	565.213	-	551.731	Buildings and infrastructures
Mesin	320.299	-	317.150	(387.975)	249.474	Machinery
Peralatan kantor	-	-	59.927	-	(59.927)	Office equipment
Kendaraan	-	-	4.712	-	(4.712)	Vehicles
Total nilai perolehan	18.935.799	2.312	1.617.296	(126.328)	20.436.276	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	1.958.253	-	312.336	(6.344)	2.269.702	Buildings and infrastructures
Mesin	3.747.961	-	602.056	(27.167)	4.322.864	Machinery
Peralatan kantor	1.227.874	(6)	200.869	(28.132)	1.400.605	Office equipment
Kendaraan	857.908	351	100.196	(33.252)	925.203	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	7.791.996	345	1.215.457	(94.895)	8.918.374	Total accumulated depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	8.248	-	8.248	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto	11.143.803				11.509.654	Net carrying value

*) Termasuk reklasifikasi masuk dari properti investasi ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp2.689 (Catatan 14).

*) Including reclassification in from investment properties to fixed assets with carrying value of Rp2,689 (Note 14).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2022	2021	
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
	Beban pokok penjualan	779.679	1.017.984	Cost of goods sold
	Beban usaha (Catatan 28 dan 29)	170.058	197.473	Operating expenses (Notes 28 and 29)
Total		949.737	1.215.457	Total

Pengurangan tahun 2022 dan 2021 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp21.412 dan Rp9.891 (Catatan 31), yang dicatat sebagai beban lain-lain.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2022	2021	
	Harga jual	12.905	31.709	Selling price
	Nilai tercatat neto	3.712	21.542	Net carrying value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30)		9.193	10.167	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

Deductions in 2022 and 2021, represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp21,412 and Rp9,891 (Note 31) as of December 31, 2022 and 2021, respectively, have been written off and charged to other expenses.

The details of sale of fixed assets are as follows:

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2040. Management believes that it is possible to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap masing-masing sebesar Rp1.107.961 dan Rp1.102.961 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp18.625.884 dan AS\$16.538.950 dan Rp17.531.284 dan AS\$16.970.201. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.687.591 dan Rp3.359.471, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap PT Iroha Sidat Indonesia, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan nilai sebesar Rp8.248.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	
	2022	2021
Bangunan dan prasarana/ Buildings and infrastructures	3 - 98%	1 - 99%
Mesin/Machinery	4 - 98%	1 - 99%

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang.

Pada tahun 31 Desember 2022, Grup melakukan reklasifikasi terhadap tanah yang belum dikembangkan ke akun "Aset Tetap" sebesar Rp14.083.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets amounting to Rp1,107,961 and Rp1,102,961, respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 21).

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp18,625,884 and US\$16,538,950 and Rp17,531,284 and US\$16,970,201, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still utilized amounted to Rp3,687,591 and Rp3,359,471, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there is no indication of impairment losses of fixed asset, except for fixed assets of PT Iroha Sidat Indonesia, a subsidiary, as of December 31, 2021, which is impaired amounting to Rp8,248.

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the percentage of completion of constructions in progress is as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
	2022	2021	2022	2021
Bangunan dan prasarana/ Buildings and infrastructures	807.186	551.731	2023	2023
Mesin/Machinery	596.652	249.474	2023	2022

Land for development

As at December 31, 2022 and 2021, the Group owned land for development for future business expansion.

As at December 31, 2022, the Group reclassified the land for development to "Fixed Assets" account amounting to Rp14,083.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai perolehan							Cost
Hak atas tanah	30.875	1.582	2.821	(868)	34.410	Land rights	
Bangunan dan prasarana	229.933	-	48.186	(50.741)	227.378	Buildings and infrastructures	
Mesin	6.457	-	-	-	6.457	Machinery	
Kendaraan	546	-	-	(546)	-	Vehicles	
Subtotal	267.811	1.582	51.007	(52.155)	268.245	Sub-total	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment in value
Hak atas tanah	1.900	59	2.095	(849)	3.205	Land rights	
Bangunan dan prasarana	125.251	11	80.866	(50.629)	155.499	Buildings and infrastructures	
Mesin	4.029	-	1.215	-	5.244	Machinery	
Kendaraan	468	-	78	(546)	-	Vehicles	
Subtotal	131.648	70	84.254	(52.024)	163.948	Sub-total	
Nilai tercatat neto	136.163				104.297	Net carrying value	

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai perolehan							Cost
Hak atas tanah	37.001	-	26.371	(138)	30.875	Land rights	
Bangunan dan prasarana	216.078	-	41.347	(27.492)	229.933	Buildings and infrastructures	
Mesin	6.457	-	-	-	6.457	Machinery	
Kendaraan	546	-	-	-	546	Vehicles	
Subtotal	260.082	-	67.718	(27.630)	267.811	Sub-total	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment in value
Hak atas tanah	3.820	-	1.646	(327)	1.900	Land rights	
Bangunan dan prasarana	68.621	-	81.829	(25.199)	125.251	Buildings and infrastructures	
Mesin	2.814	-	1.215	-	4.029	Machinery	
Kendaraan	234	-	234	-	468	Vehicles	
Subtotal	75.489	-	84.924	(25.526)	131.648	Sub-total	
Nilai tercatat neto	184.593				136.163	Net carrying value	

*) Reklasifikasi ke akun "Aset tidak lancar lainnya"/Reclassified to "Other non-current assets" account

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follow:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Saldo awal	39.644	63.660	Beginning balance
Perubahan non-kas - penambahan	13.757	12.681	Non-cash changes - additions
Arus kas	(41.403)	(36.697)	Cash flow
Saldo akhir	11.998	39.644	Ending balance

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	10.602	31.262	Current portion
Bagian jangka panjang	1.396	8.382	Non-current portion
Total	11.998	39.644	Total

Rincian liabilitas sewa berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities based on currency are
as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	11.998	39.487	Rupiah
Dolar AS (Catatan 41)	-	157	US Dollar (Note 41)
Total	11.998	39.644	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement
of cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	41.403	36.697	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga (Catatan 33)	1.930	3.669	Payment of interest (Note 33)
Total	43.333	40.366	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement
of profit or loss and other comprehensive income
are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	1.930	3.669	Interest on lease liabilities (Note 33)
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban pokok penjualan	25.860	25.720	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	9.633	7.724	Selling and marketing expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	48.761	51.480	General and administrative expenses (Note 29)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan jangka pendek	182.968	184.711	Expenses related to low value, variable leases and short-term lease liabilities

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	217.866	2.838	(140)	1.523	222.087	Land
Bangunan dan prasarana	188.776	224	-	-	189.000	Buildings and infrastructures
Subtotal	406.642	3.062	(140)	1.523	411.087	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	24.157	9.086	-	-	33.243	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat neto	382.485				377.844	Net carrying value

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap"/Reclassified from "Fixed Assets" account

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	38.947	180.684	(47)	(1.718)	217.866	Land
Bangunan dan prasarana	75.887	124.723	(6.630)	(5.204)	188.776	Buildings and infrastructures
Subtotal	114.834	305.407	(6.677)	(6.922)	406.642	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	29.047	4.107	(4.682)	(4.315)	24.157	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat neto	85.787				382.485	Net carrying value

*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap"/Reclassified to "Fixed Assets" account

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of investment properties are charged to the following accounts:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
<u>Kepemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Beban pokok penjualan	6.153	-	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 28 dan 29)	2.933	4.107	Operating expenses (Notes 28 and 29)
Total	9.086	4.107	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp562.790 dan Rp462.764. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian dan 31 Desember 2022.

As at December 31, 2022 and 2021, the fair value of the investment properties amounted to Rp562,790 and Rp462,764, respectively. As of December 31, 2022, fair value of the investment properties is based on valuations performed by Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, an accredited independent valuer. Considering the condition of the property market, management believes that there was no significant changes to such fair value between the valuation date and December 31, 2022.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp151.461 dan Rp5.984. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

15. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan di atas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill*.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp151,461 and Rp5,984, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

15. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp23,343 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp20,910 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of goodwill.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2023 - 2027, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 9,15% - 9,85% (2021: 8,97% - 9,63%). Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

15. GOODWILL (continued)

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) of commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Based on financial projection prepared by management for years 2023 to 2027 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.
- Pretax discount rates of 9.15% - 9.85% (2021: 8.97% - 9.63%) were applied in determining the recoverable amount. The discount rates were determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this CGU.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2022 and 2021, there is no impairment in goodwill.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.014.614	-
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	616.000	250.000
PT Bank Central Asia Tbk	553.385	367.925
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	499.500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	326.000	550.000
JPMorgan Chase Bank, N.A.	271.087	92.283
PT Bank UOB Indonesia Tbk	250.000	-
PT Bank DBS Indonesia	200.000	-
Mata uang asing		
Dolar AS (Catatan 41)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$6.256.479 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$3.811.843 pada tanggal 31 Desember 2021)	98.421	54.391
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$2.050.841 pada tanggal 31 Desember 2022 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2021)	32.262	-
Dolar Australia (Catatan 41)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU\$727.137 pada tanggal 31 Desember 2022 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2021)	7.694	-
Total	<u>3.868.963</u>	<u>1.314.599</u>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KMK telah dilunasi dan diterminasi tanggal 17 September 2021.

Pada tanggal 2 Desember 2022, IAG memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.100.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	250.000	250.000
PT Bank Central Asia Tbk	367.925	367.925
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	550.000	550.000
JPMorgan Chase Bank, N.A.	92.283	92.283
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	-
PT Bank DBS Indonesia	-	-
Foreign currency		
US Dollar (Note 41)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$6,256,479 on December 31, 2022 and US\$3,811,843 on December 31, 2021)	54.391	54.391
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$2,050,841 on December 31, 2022 and nil on December 31, 2021)	-	-
Australian Dollar (Note 41)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU\$727,137 on December 31, 2022 and nil on December 31, 2021)	-	-
Total	<u>1.314.599</u>	<u>1.314.599</u>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 27, 2020 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). Such KMK facility was fully paid and terminated on September 17, 2021.

On December 2, 2022, IAG obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp1,100,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 2, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 2 September 2021, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp370.000. Pada tanggal 21 Juni 2022, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp616.500. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2023.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291.000 dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41.000 untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp250.000. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541.000. Fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas KMK dilunasi dan diterminasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp300.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted (TLR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 23 November 2021, sebagian fasilitas KMK dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas *TLR*, sehingga fasilitas KMK menjadi sebesar Rp150.000 dan fasilitas *TLR* meningkat menjadi sebesar Rp450.000. Fasilitas KMK dan *TLR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. On September 2, 2021, the loanable amount of the facility was increased to Rp370,000. On June 21, 2022, the loanable amount of the facility was increased to Rp616,500. This facility is not secured by any collateral and will be due on July 31, 2023.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250,000 and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291,000 which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41,000 to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541,000. Time Loan Revolving and KMK facility were fully paid and terminated on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, KMK facility was increased to Rp300,000, and the Company also obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp300,000. On November 23, 2021, some of KMK facility was transferred to increase the maximum loanable amount of TLR facility, so that the KMK facility become Rp150,000 and TLR facility was increased to Rp450,000. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due due April 20, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF) dan entitas anaknya PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 April 2017, SGF memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving (TLR)* sebesar Rp75.000. Pada tanggal 27 November 2017, sebagian fasilitas *TLR* dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK, sehingga fasilitas KMK meningkat menjadi Rp300.000 dan fasilitas *TLR* menjadi sebesar Rp50.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas KMK maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *TLR* meningkat menjadi sebesar Rp300.000 dan fasilitas KMK tidak diperpanjang. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2023.

Pada tanggal 13 September 2021, IAG memperoleh Fasilitas Kredit *Time Loan uncommitted (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BCA. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Pinjaman ini telah dibayarkan pada tahun 2022 dan fasilitas ini diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI yang terdiri dari Kredit Modal Kerja Plafond (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dan Kredit Modal Kerja RC Terbatas (KMK RC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF) and its subsidiary PT So Good Food Manufacturing (SGFM), subsidiaries, which were acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp275,000, whereby SGFM is able to utilize the facility with maximum amount of Rp100,000. On April 18, 2017, SGF obtained a Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp75,000. On November 27, 2017, some of TLR facility was transferred to increase the maximum loanable amount of KMK facility, so that the KMK facility was increased to Rp300,000 and TLR facility become Rp50,000, whereby SGFM is able to utilize the KMK facility with maximum amount of Rp100,000. On October 18, 2021, TLR facility was increased to Rp300,000 and KMK facility is not extended. These facilities are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2023.

On September 13, 2021, IAG obtained an uncommitted Time Loan (TL) facility with maximum loanable amount of Rp300,000 from BCA. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). This loan has been paid in 2022 and this facility was terminated on January 27, 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained loan facilities from BNI consisting of working capital loan (KMK) facility, with maximum loanable amount of Rp400,000 and limited RC working capital loan (KMK RC) with maximum loanable amount of Rp100,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on June 16, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK Fixed Loan (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK Revolving (RL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, Non Cash Loan (NCL) sublimit Trust Receipt (TR) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000 dan Treasury Line (TL) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas FL dan RL ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK FL meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK RL meningkat menjadi Rp150.000. Pada tanggal 24 April 2014, KMK FL berubah menjadi KMK Tranche A (Non Revolving). Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$3.700.000. Fasilitas TL dan fasilitas NCL sublimit TR tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$25.000.000 dan fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK Tranche A dan KMK RL telah dilunasi dan diterminasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp750.000. Pada tanggal 17 September 2021, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000 dan fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT So Good Food (SGF), entitas anak, dimana SGF dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 19 September 2022, fasilitas KJP dan fasilitas NCL sublimit TR menjadi dapat digunakan juga oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dimana STP dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000, Non Cash Loan (NCL) with Trust Receipt (TR) sublimit with maximum loanable amount of US\$2,000,000, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US\$5,000,000. The Company started using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL was increased to Rp250,000 and KMK RL was increased to Rp150,000. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, TL facility was increased to US\$20,000,000 and on November 13, 2015, NCL with TR sublimit facility was increased to US\$3,700,000. The TL facilities and NCL with TR sublimit facilities can also be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiaries. On April 22, 2016, TL was increased to US\$25,000,000 and NCL with TR sublimit was increased to US\$8,000,000. On May 22, 2017, NCL with TR sublimit facility was increased to US\$20,000,000. On September 22, 2017, KMK Tranche A and KMK RL facility were fully paid and terminated.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US\$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On September 17, 2019, the loanable amount of STL facility was increased to Rp750,000. On September 17, 2021, the loanable amount of STL facility was increased to Rp1,000,000 and the facility can also be used by PT So Good Food (SGF), a subsidiary, whereby SGF is able to utilize the facility with maximum amount of Rp250,000. On September 19, 2022, the STL facility and NCL with TR sublimit facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, whereby STP is able to utilize the STL facility with maximum amount of Rp250,000.

These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas KMK meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Pinjaman ini telah dibayarkan pada tahun 2022 dan fasilitas ini diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (RCF) sublimit Fasilitas Cerukan (OD) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas dirubah menjadi hanya Fasilitas Cerukan (OD). Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2023.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted* berupa Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan/atau *Clean Trust Receipt* (CTR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 27 April 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, KMK facility was increased to Rp330,000. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). This loan has been paid in 2022 and this facility was terminated on January 27, 2023.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a *Revolving Credit Facility* (RCF) sublimit *Overdraft Facility* (OD) and *Payables Financing* facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. On April 26, 2022, the facilities is changed to *Overdraft Facility* (OD) only. This facility is not secured by any collateral and will be due on May 6, 2023.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained *uncommitted Multi Option Trade Facility* in the form of *Revolving Credit Facility* (RCF) amounting Rp250,000 from UOB, with sublimit as follows:

- *Trust Receipt Facility* (TR) and/or *Clean Trust Receipt* (CTR) with maximum loanable amount of Rp250,000.
- *CTR Reimbursement Facility* with maximum loanable amount of Rp100,000.
- *Letter of Credit LC* and/or *Letter of Credit with Domestic Documentation* (LCDD) with maximum loanable amount of Rp250,000.

This facility is not secured by any collateral and will be due on April 27, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Omnibus bersifat *uncommitted* dari DBS dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Pada tanggal 31 Januari 2023, fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp400.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2023.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line (FX Line)* sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS\$20.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit (LC)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS\$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt (TR)* sebesar AS\$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On December 14, 2021, the Company obtained an uncommitted Omnibus Facility from DBS with maximum loanable amount of Rp200,000. On January 31, 2023, the facility was increased to Rp400,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 14, 2023.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and Forex Line (FX Line) amounting to US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of RPL facility and FX Line were increased to Rp450,000 and US\$20,000,000, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was amended with additional sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) amounting to US\$20,000,000 and sublimit Trust Receipt (TR) amounting to US\$20,000,000 being parts of the RPL facility. These facilities can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit TR menjadi sebesar AS\$30.000.000, dan juga penambahan *Forex Line (FX Line)* menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit *Invoice Financing* sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB tersebut, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Pada tanggal 24 Oktober 2019, dilakukan penambahan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB, dan dilakukan juga penambahan *FX Line* menjadi AS\$70.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Pada tanggal 18 Oktober 2021, seluruh fasilitas menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2023.

Fasilitas Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit *Revolving* ("Fasilitas Pinjaman Club Deal 2019") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh Fasilitas Pinjaman Club Deal 2017 dan untuk kebutuhan modal kerja.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(continued)**

On December 20, 2016, PRK facility was closed and the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR was increased to US\$30,000,000, and FX Line was increased to US\$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount of RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US\$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US\$40,000,000 and there was addition to the sublimit for Invoice Financing amounting US\$40,000,000, being parts of the RPL facility, whereas PRK facility was closed. On October 24, 2019, sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting US\$40,000,000 was added to the RPL facility, and FX Line was also increased to US\$70,000,000. These facilities can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara, a subsidiary. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. On October 18, 2021, all facilities can also be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 24, 2023.

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Revolving Credit Facility ("2019 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the 2017 Club Deal Loan Facility and for working capital requirements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Club Deal (lanjutan)

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp225.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Santosa Agrindo Lestari jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo pinjaman bank.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2022	2021	
Rupiah	3,70% - 8,30%	3,80% - 9,00%	Rupiah
Dolar AS	1,70% - 5,20%	1,70%	US Dollar
Dolar Australia	2,76% - 3,60%	-	Australian Dollar

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp111.854 dan Rp59.130, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 33).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility (continued)

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- The Company with maximum facility amounting to Rp3,000,000
- PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting to Rp350,000
- PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp225,000
- PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp350,000
- PT Santosa Agrindo Lestari with maximum facility amounting to Rp200,000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp50,000.

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024. As of December 31, 2022 and 2021, there was no outstanding balance relating to this facility.

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp111,854 and Rp59,130 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35c)	2.395.569	1.369.009	<i>Related parties (Note 35c)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	923.488	873.488	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	124.450	102.880	<i>Foreign suppliers</i>
Subtotal	1.047.938	976.368	<i>Sub-total</i>
Total	3.443.507	2.345.377	Total

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100*
- *The total equity must be positive*
- *The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary)*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this Note.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Lancar	3.315.142	2.172.150
Lewat jatuh tempo:		
1 - 3 bulan	123.193	171.325
3 - 6 bulan	1.340	1.360
Lebih dari 6 bulan	3.832	542
Total	<u>3.443.507</u>	<u>2.345.377</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah	930.432	875.224
Mata uang asing (Catatan 41)		
Dolar AS	2.472.781	1.431.892
Yuan China	29.317	36.031
Euro	4.958	612
Dolar Australia	3.032	1.260
Dolar Singapura	2.987	357
Rupee India	-	1
Total	<u>3.443.507</u>	<u>2.345.377</u>

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Kemitraan	433.792	388.214
Pengiriman	73.560	38.355
Barang teknik dan suku cadang	44.072	43.463
Dividen	20.428	17.439
Proyek	5.103	3.005
Lain-lain	114.613	194.250
Total	<u>691.568</u>	<u>684.726</u>

17. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Lancar	3.315.142	2.172.150	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 3 bulan	123.193	171.325	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1.340	1.360	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	3.832	542	More than 6 months
Total	<u>3.443.507</u>	<u>2.345.377</u>	Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

18. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kemitraan	433.792	388.214	Agents
Pengiriman	73.560	38.355	Freight
Barang teknik dan suku cadang	44.072	43.463	Technical goods and spare parts
Dividen	20.428	17.439	Dividends
Proyek	5.103	3.005	Projects
Lain-lain	114.613	194.250	Others
Total	<u>691.568</u>	<u>684.726</u>	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan luar negeri	-	5.713	Foreign corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	16.469	36.763	Value-Added Tax
Total	16.469	42.476	Total

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income taxes:
Tahun 2022	51.093	-	Year 2022
Tahun 2021	1.518	1.518	Year 2021
Tahun 2020	-	3.216	Year 2020
Tahun 2019	533	826	Year 2019
Tahun 2018	-	13	Year 2018
Tahun 2017	9.290	8.590	Year 2017
Tahun 2016	4.774	7	Year 2016
Surat Keputusan Pajak:			Tax Assessment Letters:
Pajak penghasilan - Pasal 26	-	79.872	Income taxes - Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	-	99.833	Value-Added Tax
Total	67.208	193.875	Total

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340. Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketentuan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk keseluruhan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 30 Juli 2019 Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2015 sebesar Rp134.471. Perusahaan sudah menerima pengembalian pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut pada tanggal 14 April 2020 dan atas keputusan pengadilan tersebut pihak DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 November 2019.

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan luar negeri	-	5.713	Foreign corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	16.469	36.763	Value-Added Tax
Total	16.469	42.476	Total

b. Claims for tax refund

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income taxes:
Tahun 2022	51.093	-	Year 2022
Tahun 2021	1.518	1.518	Year 2021
Tahun 2020	-	3.216	Year 2020
Tahun 2019	533	826	Year 2019
Tahun 2018	-	13	Year 2018
Tahun 2017	9.290	8.590	Year 2017
Tahun 2016	4.774	7	Year 2016
Surat Keputusan Pajak:			Tax Assessment Letters:
Pajak penghasilan - Pasal 26	-	79.872	Income taxes - Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	-	99.833	Value-Added Tax
Total	67.208	193.875	Total

The Company

Income Tax Article 26

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340. The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax ("DGT") for all the assessment letters.

On July 30, 2019, the Tax Court ruled in favor of the Company for the cases relating to 2013 up to 2015 fiscal years with exposure amount of Rp134,471. The Company received the refund resulting from such court decision on April 14, 2020 and with regards to the Court Ruling, DGT submitted Judicial Review to Supreme Court on November 11, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada bulan November 2019, Perusahaan juga menerima surat Keputusan Keberatan Pasal 26 untuk masa pajak Juni 2017 yang menetapkan Kurang Bayar sebesar Rp1.186. Perusahaan tidak setuju atas surat Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan banding pada tanggal 19 Februari 2020.

Pada bulan November 2020 dan Januari, Mei dan Oktober 2021, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung untuk seluruh kasus tahun pajak 2013 - 2015 dengan nilai Rp134.471 yang memenangkan DJP. Menanggapi putusan tersebut, Perusahaan mengajukan peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 29 November 2021 dengan didasarkan fakta-fakta dan bukti-bukti yang belum pernah dipertimbangkan sebelumnya oleh Mahkamah Agung dan oleh karena itu menyebabkan kekeliruan dalam putusannya. Perusahaan sudah membayar senilai Rp134.471 kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari, 15 April, 2 Juli dan 1 November 2021 setelah menerima perintah pembayaran dari DJP sesuai putusan Mahkamah Agung. Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan surat dari Pengadilan Pajak terkait pengajuan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang menyatakan Pengajuan Perusahaan dianggap sebagai Peninjauan Kembali Kedua sehingga tidak dapat dibenarkan dan tidak diteruskan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding Perusahaan untuk tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp79.872. Perusahaan tidak setuju atas putusan tersebut dan akan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, peninjauan kembali masih dalam proses pengajuan ke Mahkamah Agung.

19. TAXATION (continued)

b. *Claims for tax refund (continued)*

The Company (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

In November 2019, the Company also received tax objection decision letter for June 2017 fiscal period amounting to Rp1,186. The Company disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal with the Tax Court on February 19, 2020.

In November 2020 and January, May and October 2021, the Company received Supreme Court's decisions for all of the 2013 - 2015 cases with a total exposure of Rp134,471, which are in favor of the DGT. As a response to such decision, the Company submitted Judicial Review to Supreme Court on November 29, 2021 based on valid facts and evidences that were not considered during the previous proceedings at the Supreme Court, and accordingly erroneous decisions were made. The Company effected payments totaling Rp134,471 to the Government on January 13, April 15, July 2 and November 1 2021 soon after it received payment instructions from the DGT following the Supreme Court's decision. On January 20, 2022, the Company received decision from Tax Court regarding the submission of judicial review to the Supreme Court which stated that Company submission was considered a second Judicial Review and it could not be justified and was not forwarded to the Supreme Court.

In December 2022, the Company received tax court decision letter that ruled in favor of DGT for fiscal year 2016 and 2017 amounting to Rp79,872. The company disagrees with the tax court decision letter and will file judicial review to Supreme Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in process of filing judicial review to Supreme Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui provisi yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" (Catatan 20) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban terkait senilai Rp79.872 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk mencerminkan total eksposur dari seluruh kasus yang telah diproses Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2022, beban akrual tersebut sudah di saling-hapuskan dengan saldo tagihan restitusi pajak terkait.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp2.134. Perusahaan sudah membayar kurang pajak tersebut pada bulan November 2022.

Entitas anak

PT Santosa Agrindo ("SA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. SA tidak setuju atas surat Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan banding pada bulan Agustus 2019. Pada Juni 2022, SA menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang memenangkan DJP dan menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp8.884. SA tidak setuju dengan keputusan Pengadilan Pajak dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan September 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

As of December 31, 2021, the Company recognized a provision as part of "Accrued expenses" (Note 20) in the consolidated statement of financial position, and a corresponding expense in the amount of Rp79,872 as part of "Other expenses" in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, to reflect the total exposure from the entire cases that had been processed by the Tax Court. As of December 31, 2022, such accrued expenses had been offset against the corresponding claims for tax refund.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In October 2022, the Company received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,134. The Company settled the underpayment in November 2022.

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo ("SA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2013 amounting to Rp60,925. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounting to Rp58,576. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal in August 2019. In June 2022, SA received Tax Court's Decision Letter that ruled in favor of DGT and specified an underpayment amount of Rp8,884. SA disagreed with such Decision Letter and filed judicial review to Supreme Court on September 2022. As of the completion date of the consolidated financial statements, SA is still in process of judicial review in Supreme Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo ("SA") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp462.277. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Oktober 2018 sebesar Rp461.921. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp7.847. SA tidak setuju dengan Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan Banding ke pengadilan pajak pada bulan November 2019. Pada bulan Oktober 2021, SA menerima keputusan banding yang menetapkan Lebih Bayar perusahaan menjadi Rp17.434. SA sudah menerima seluruh pengembalian pajak atas keputusan banding tersebut pada bulan Desember 2021.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Pada tanggal 17 Juni 2021, SA menerima sebagian keputusan keberatan yang menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp31.825. SA tidak setuju dan telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada bulan April 2021, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp7.596. SA sudah menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut di bulan Mei 2021.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo ("SA") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp462,277. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 22, 2018 amounting to Rp461,921. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp7,847. SA disagreed with the remaining amount of underpayment and filed an Appeal to Tax Court on November 2019. On October 2021, SA received Tax Court's Decision that ruled partially in favor of SA and that SA is eligible to receive tax refund amounting to Rp17,434. SA received all of the tax refund in December 2021.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019 amounting to Rp38,202. On June 17, 2021, SA received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp31,825. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In April 2021, SA received various tax assessment letters resulting overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp7,596. SA received the tax refund relating to the overpayment in May 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. SAL tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Pada tanggal 25 September 2020, SAL menerima keputusan keberatan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp10.598. SAL sudah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Keberatan tersebut pada tanggal 26 Oktober 2020. SAL tidak setuju dan mengajukan ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.322. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, BAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp1.193. BAL tidak setuju atas surat ketetapan dan sudah mengajukan keberatan tersebut pada tanggal 15 Maret 2021. BAL menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan. BAL telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 29 Januari 2021.

19. TAXATION (continued)

b. *Claims for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SAL received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp3,085. SAL disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp3,085. On September 25, 2020, SAL received the decision for the objection, which stated that most of the objection was accepted and that SAL is still eligible to receive tax refund amounting to Rp10,598. SAL received the tax refund relating to the overpayment on October 26, 2020. SAL disagreed with such objection decision letters and filled appeal to the Tax Court amounting to Rp2,322. As of the completion date of these consolidated financial statements, the tax appeal is still in process review by the Tax Court.

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, BAL received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp1,193. BAL disagreed with such tax assesment letters and filed an objection letters on March 15, 2021. BAL received the decision for the objection, which stated that the objection was accepted. BAL received the tax refund relating to the overpayment on January 29, 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, CA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan sebesar Rp150.340 dengan koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp28.305, Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Rp92.521, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar lainnya Rp69.592 untuk tahun pajak 2019. CA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 30 Agustus 2021. CA telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dan membayar dimuka atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai di bulan Juli 2021. Pada bulan Mei dan Juni 2022, CA menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Rp92.521 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar lainnya sebesar Rp69.592 sedangkan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan, DJP mengabulkan sebagian keberatan sehingga koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan menjadi Rp12.635. Pada bulan November 2022, CA menerima seluruh pengembalian pajak yang tersisa dari tahun fiskal 2019 sebesar Rp92.521.

PT So Good Food ("SGF")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp37.464. SGF tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2019. Pada bulan September 2020, SGF mendapat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan SGF. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SGF masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, CA received tax assessment letters concerning overpayment of corporate income tax amounting to Rp150,340 with rejection to the deductibility of certain expenses in CA's corporate income tax return in the amount of Rp28,305, tax collection letters concerning Value-Added Tax amounting to Rp92,521, tax assessment letters concerning underpayment of various taxes amounting to Rp69,592 for fiscal year 2019. CA disagree with such tax assessment letters and filed objection to DGT on August 30, 2021. Further, CA received the tax refund relating to the overpayment of corporate income tax and made an advance for the tax collection letters concerning Value-Added Tax in July 2021. In May and June 2022, CA received the decision for the objection, which stated that the objection was accepted for tax collection letters concerning Value-Added Tax amounting to Rp92,521 and tax assessment letters concerning underpayment of various taxes amounting Rp69,592. Whereas for the tax assessment letters concerning overpayment of corporate income tax, DGT partially accepted the objection and accordingly rejection to the deductibility of certain expenses was reduced to Rp12,635. In November 2022, CA completely received the remaining refund from fiscal year 2019 amounting to Rp92,521.

PT So Good Food ("SGF")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SGF received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2017 in the amount of Rp37,464. SGF disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2019. In September 2020, SGF received the decision for such objection which rejected SGF's request. As of the completion date of these consolidated financial statements, SGF is still in the process of appeal at the Tax Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT So Good Food ("SGF") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.324 serta koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp71.066. SGF tidak setuju atas sebagian besar Surat Ketetapan Pajak, dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 29 September 2021. SGF telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Juli 2021. Pada bulan Juli 2022, SGF menerima keputusan keberatan dari DJP yang menolak seluruh permohonan keberatan. SGF tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan Juli 2022, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.140. SGF telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 21 Juli 2022.

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2015, SGFM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp17.231. SGFM tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2015. Pada tahun 2016 SGFM mendapat keputusan atas keberatan tersebut yang menolak seluruh keberatan SGFM. Sebagai tanggapan atas keputusan tersebut, SGFM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tahun yang sama. Pada bulan September 2019 SGFM menerima keputusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya permohonan SGFM. Atas keputusan banding ini pihak DJP mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Desember 2019. Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali DJP.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT So Good Food ("SGF") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, SGF received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp5,324 and rejection to the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return in the amount of Rp71,066. SGF disagreed with most of the tax assessment letters, and filed objection to DGT September 29, 2021. SGF already received the tax refund on July 31, 2021. In July 2022, SGF received the decision letter which rejected all of SGF objections. SGF disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. As of the completion date of these consolidated financial statements, SGF is still in the process of appeal at the Tax Court.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In July 2022, SGF received various tax assessment letters resulting overpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp2,140. SGF already received the tax refund on July 21, 2022.

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2015, SGFM received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2013 in the amount of Rp17,231. SGFM disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2015. In 2016, SGFM received the decision for such objection which rejected SGFM's request. As a response, SGFM filed an appeal with the Tax Court in the same year. In September 2019, SGFM received Tax Court's decision which was in favor of SGFM. The DGT, as a response, filed a judicial review with the Supreme Court in December 2019. In February 2022, the Company received the Supreme Court's decision which rejected DGT's request.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.923. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut di bulan Mei 2021.

PT Celebes Agro Semesta ("CAS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp6.915. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 27 September 2021. Pada tanggal 25 Juli 2022, CAS menerima keputusan keberatan yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp2.218. CAS tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp3.372. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada 23 Desember 2021. Pada bulan Oktober 2022, CAS menerima surat keputusan keberatan dari DJP yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp1.432 dan CAS setuju dengan surat keputusan tersebut.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp3,923. MMP received the tax refund relating to the overpayment in May 2021.

PT Celebes Agro Semesta ("CAS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp6,915. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on September 27, 2021. On July 25, 2022 CAS received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp2,218. CAS disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. As of the completion date of these consolidated financial statements, CAS is still in the process of appeal at the Tax Court.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp3,372. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on December 23, 2021. In October 2022, CAS received decision letters from DGT which reduced the underpayment to Rp1,432 and CAS agreed with such tax assessment letter.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Utama Lestari ("SUL")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada bulan Desember 2022, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan kurang bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.168. SUL sudah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Januari 2023.

PT Japfa Indoland ("JI")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada bulan Oktober 2022, JI menerima Surat Ketetapan Pajak PPN yang menetapkan lebih bayar untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp28.925. JI sudah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada bulan November 2022.

c. Utang pajak

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 15	4	17
Pasal 21	30.413	18.487
Pasal 22	1.378	2.372
Pasal 23	5.217	7.051
Pasal 25	10.432	12.827
Pasal 26	499	10.620
Pasal 29	76.164	152.121
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	5.412	3.177
Pajak Pertambahan Nilai	53.643	28.798
Pajak penghasilan final	3.207	2.760
Total	186.369	238.230

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Utama Lestari ("SUL")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In December 2022, SUL received various tax assessment letters resulting underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,168. SUL has paid the underpayment in January 2023.

PT Japfa Indoland ("JI")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In October 2022, JI received tax assessment letters of VAT resulting overpayment for fiscal period of December 2021 amounting to Rp28,925. JI has received the overpayment in November 2022.

c. Taxes payable

Income taxes
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Corporate income tax of foreign subsidiaries
Value-Added Tax
Final income tax
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

d. Components of income tax expense (benefit)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2022	2021	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		<u>Charged to profit or loss</u>
Tahun berjalan		Current
Perusahaan	397.284	The Company
Entitas anak	234.849	Subsidiaries
Subtotal	632.133	Sub-total
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 19f)		Adjustments in respect of the previous years (Note 19f)
Entitas anak	10.547	Subsidiaries
Subtotal	10.547	Sub-total
Beban (manfaat) pajak tangguhan		Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	12.709	The Company
Entitas anak	(191.791)	Subsidiaries
Subtotal	(179.082)	Sub-total
Total	463.598	Total
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan		Deferred tax
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	21.005	Re-measurement gain on employee benefits liability
Lindung nilai arus kas	(72.813)	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	5.705	Exchange difference from translation financial statements
Total	(46.103)	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tanggungan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

- d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2022	2021	
Perusahaan				The Company
Aset tetap	22.809	6.463		Fixed assets
Beban akrual	14.542	(21.709)		Accrued expenses
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(9.728)	(1.039)		Provision for impairment losses of receivables
Beban imbalan kerja	(8.955)	34.319		Employee benefits expense
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(6.339)	1.954		Unrealized profit on inventories
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	77	(959)		Provision for decline in market value of inventories
Lain-lain	303	3.689		Others
Subtotal	12.709	22.718		Sub-total
Entitas anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	(212.216)	(98.524)		Tax losses
Aset tetap	30.909	7.237		Fixed assets
Beban akrual	(13.196)	7.257		Accrued expenses
Beban imbalan kerja	4.597	3.330		Employee benefits expense
Aset biologis	(1.660)	1.734		Biological assets
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(834)	(826)		Unrealized profit on inventories
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(331)	(244)		Provision for decline in market value of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(59)	(950)		Provision for impairment losses of receivables
Lain-lain	999	611		Others
Subtotal	(191.791)	(80.375)		Sub-total
Manfaat pajak tanggungan, neto	(179.082)	(57.657)		Deferred tax benefit, net

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.954.529	2.793.847
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(77.829)	(639.144)
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	1.876.700	2.154.703
Beda temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(103.741)	1.916
Beban akrual	(58.699)	89.742
Imbalan kerja jangka panjang	49.066	(216.341)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	47.281	4.775
Pembayaran dan bunga atas liabilitas sewa	(24.095)	(23.743)
Penyusutan aset hak-guna	22.715	23.622
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(380)	4.361
Kenaikan nilai wajar dari investasi saham	-	(17.183)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	298.507	360.433
Penghasilan sewa	(8.668)	(8.674)
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(7.719)	(11.370)
Laba kena pajak Perusahaan	2.090.967	2.362.241
Beban pajak penghasilan - kini	397.284	448.826
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(333.638)	(385.927)
Utang pajak penghasilan Perusahaan	63.646	62.899

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation
Accrued expenses
Long-term employee benefits
Provision for impairment losses of receivables
Payment and interest of lease liabilities
Depreciation of right-of-use assets
Provision for impairment losses of inventories
Increase from investment in shares
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Rent income
Interest income already subjected to final tax
Taxable income of the Company
Income tax expense - current year
Less: prepaid income taxes
Income tax payable of the Company

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	63.646	62.899
Entitas anak	12.518	89.222
Total	76.164	152.121
Tagihan restitusi pajak		
Perusahaan	-	79.872
Entitas anak	67.208	114.003
Total	67.208	193.875

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

1. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
2. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing already reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

	Income tax payable The Company Subsidiaries
Total	Total
Claims for tax refund The Company Subsidiaries	Total

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

1. 22% effective starting fiscal year 2022.
2. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2023, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2022.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2021.

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

On January 20, 2023, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2022 corporate income tax calculations.

On January 17, 2022, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2021 corporate income tax calculations.

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.954.529	2.793.847	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	429.996	614.646	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	96.683	101.679	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3.872)	(3.164)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penghasilan sewa	(6.790)	(3.550)	<i>Rent income</i>
Pendapatan lain-lain	(1.128)	(2.247)	<i>Other income</i>
Efek pengurangan tarif pajak	(64.765)	(73.046)	<i>Effect of tax rate reduction</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	12.954	17.741	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 19d)	10.547	7.388	<i>Adjustments in respect of the previous years (Note 19d)</i>
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	6.014	(12.768)	<i>Adjustment in changes of tax rate</i>
Aset pajak tangguhan yang diakui	(2.861)	(12.171)	<i>Recognized deferred tax assets</i>
Lain-lain	(13.180)	28.443	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	463.598	662.951	Income tax expense

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rugi fiskal	394.077	181.861
Beban imbalan kerja	232.183	266.213
Aset tetap	(144.545)	(120.451)
Lindung nilai arus kas	81.836	8.934
Beban akrual	61.355	67.211
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	39.331	30.626
Keuntungan belum terealisasi persediaan	28.105	20.931
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(10.043)	(6.886)
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	3.561	3.742
Aset hak-guna	(1.638)	16
Lain-lain	(1.602)	(1.962)
Aset pajak tangguhan, neto	682.620	450.235
Aset tetap	(31.941)	(2.341)
Beban imbalan kerja	17.383	30
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(4.947)	(2.333)
Beban akrual	4.439	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.083	-
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	463	-
Aset hak-guna	(67)	(34)
Aset biologis	(74)	(1.734)
Lain-lain	-	16
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(13.661)	(6.396)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp121.406 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp124.777), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

19. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rugi fiskal	394.077	181.861
Beban imbalan kerja	232.183	266.213
Aset tetap	(144.545)	(120.451)
Lindung nilai arus kas	81.836	8.934
Beban akrual	61.355	67.211
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	39.331	30.626
Keuntungan belum terealisasi persediaan	28.105	20.931
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(10.043)	(6.886)
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	3.561	3.742
Aset hak-guna	(1.638)	16
Lain-lain	(1.602)	(1.962)
Aset pajak tangguhan, neto	682.620	450.235
Aset tetap	(31.941)	(2.341)
Beban imbalan kerja	17.383	30
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(4.947)	(2.333)
Beban akrual	4.439	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.083	-
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	463	-
Aset hak-guna	(67)	(34)
Aset biologis	(74)	(1.734)
Lain-lain	-	16
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(13.661)	(6.396)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp121,406 as of December 31, 2022 (2021: Rp124,777), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Bunga	104.491	108.435
Pemasaran	54.309	57.155
Telepon dan listrik	50.678	46.814
Pengangkutan	31.241	18.528
Asuransi	9.798	2.624
Jasa konsultan	8.074	7.278
Pemeliharaan	3.995	2.640
Penyisihan pajak (Catatan 19b)	-	79.872
Lain-lain	83.652	45.420
Total	346.238	368.766

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.792.000	1.039.833
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.353.750	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	500.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.832	260.551
Fasilitas Pinjaman <i>Club Deal</i>	-	1.707.625
Total	3.652.582	3.008.009
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	574.957	702.590
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.711)	(17.121)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	555.246	685.469
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.077.625	2.305.419
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.690)	(32.876)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	3.057.935	2.272.543

19. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Bunga	104.491	108.435
Pemasaran	54.309	57.155
Telepon dan listrik	50.678	46.814
Pengangkutan	31.241	18.528
Asuransi	9.798	2.624
Jasa konsultan	8.074	7.278
Pemeliharaan	3.995	2.640
Penyisihan pajak (Catatan 19b)	-	79.872
Lain-lain	83.652	45.420
Total	346.238	368.766

21. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.792.000	1.039.833
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.353.750	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	500.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.832	260.551
Fasilitas Pinjaman <i>Club Deal</i>	-	1.707.625
Total	3.652.582	3.008.009
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	574.957	702.590
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.711)	(17.121)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	555.246	685.469
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.077.625	2.305.419
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.690)	(32.876)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	3.057.935	2.272.543

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI-1 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 29 November 2022. Fasilitas KI-2 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 13 Desember 2022.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp960.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2025.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 21 November 2027.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.425.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2027.

PT Bank UOB Indonesia (UOB) Tbk

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Committed Term Loan* sebesar Rp500.000 dari UOB. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 Desember 2025.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On November 29, 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. These facilities were collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI-1 facility was fully paid and terminated on November 29, 2022. KI-2 facility was fully paid and terminated on December 13, 2022.

On December 15, 2020, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp960,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 14, 2025.

On November 22, 2022, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp1,000,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on November 21, 2027.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained Term Loan Facility from BNI with a maximum amount of Rp1,425,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on June 16, 2027.

PT Bank UOB Indonesia (UOB) Tbk

On November 21, 2022, the Company obtained Committed Term Loan Facility amounting Rp500,000 from UOB. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 20, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dari BCA dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp541.000 dan Rp59.000. Fasilitas KI-1 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 28 Oktober 2021 dan KI-2 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 28 Oktober 2022. Pada tanggal 19 September 2016, SGF memperoleh Kredit Investasi 3 (KI-3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp34.160. Fasilitas KI-3 akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2023. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan.

Pada tanggal 13 September 2021, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp247.500 dari BCA. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI telah dilunasi dan diterminasi tanggal 13 Desember 2022.

Fasilitas Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*.

Fasilitas pinjaman tersebut bertujuan untuk:

- melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan sebesar Rp850.000;
- keperluan pengeluaran modal sebesar Rp1.150.000 dengan rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
 - Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.150.000.
 - PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
 - PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.
 - PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000.

Fasilitas ini telah dilunasi dan diterminasi tanggal 20 Desember 2022.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020, obtained Investment Credit facility 1 (KI-1) and Investment Credit facility 2 (KI-2) from BCA with a maximum amount of Rp541,000 and Rp59,000. KI-1 facility was fully paid and terminated on October 28, 2021 and KI-2 was fully paid and terminated on October 28, 2022. On September 19, 2016, SGF obtained Investment Credit facility 3 (KI-3) with a maximum amount of Rp34,160. KI-3 facility will be due on September 19, 2023. These facilities are not secured by any collateral.

On September 13, 2021 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp247,500 from BCA. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI facility was fully paid and terminated on December 13, 2022.

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Term Loan Facilities of Rp2,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the *Mandate Lead Arranger* while BCA acts as the *Facility Agent*.

The purposes of the loan are:

- prepayment or repayment in full the Company's Series A Rupiah Bonds amounting to Rp850,000;
- Capital expenditure financing amounting up to Rp1,150,000 with the sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:
 - The Company with maximum facility amounting to Rp1,150,000.
 - PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp200,000.
 - PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp450,000.
 - PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp120,000.

This facility was fully paid and terminated on December 20, 2022.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 17 September 2021.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
Rupiah	5,14 % - 8,68%	6,05% - 9,00%	Rupiah

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp227.201 dan Rp176.916 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 27, 2020 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI facility was fully paid and terminated on September 17, 2021.

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	5,14 % - 8,68%	6,05% - 9,00%	Rupiah

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp227,201 and Rp176,916 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratios and certain covenants are as follows:

- The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1
- The current ratio shall be at least 1:1
- The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1
- The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100
- The total equity must be positive
- The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Nilai nominal	-	1.000.000	<i>Nominal value</i>
Biaya penerbitan obligasi	-	(529)	<i>Bonds issuance cost</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar AS (Catatan 41)			<i>US Dollar (Note 41)</i>
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
(AS\$350.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	5.505.850	4.994.154	<i>(US\$350,000,000 in December 31, 2022 and 2021)</i>
Biaya penerbitan obligasi			<i>Bonds issuance cost</i>
(AS\$5.555.723 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$7.790.322 pada tanggal 31 Desember 2021)	(87.397)	(111.160)	<i>(US\$5,555,723 in December 31, 2022 and US\$7,790,322 in December 31, 2021)</i>
Diskon obligasi			<i>Bonds discount</i>
(AS\$1.172.111 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$1.647.751 pada tanggal 31 Desember 2021)	(18.439)	(23.512)	<i>(US\$1,172,111 in December 31, 2022 and US\$1,647,751 in December 31, 2021)</i>
Total utang obligasi	5.400.014	5.858.953	Total bonds payable
Mata uang asing			<i>Foreign Currency</i>
Dolar AS (Catatan 41)			<i>US Dollar (Note 41)</i>
Nilai Nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi yang dibeli kembali			<i>Bought-back bonds</i>
(AS\$2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022)	(31.462)	-	<i>(2022: US\$2,000,000 in December 31, 2022)</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(999.471)	<i>Less current maturity</i>
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.368.552	4.859.482	Long-term bonds payable, net of current maturity

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp150.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 2 Desember 2019 dan 1 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B sebesar Rp850.000 dan Rp150.000.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% *Senior Notes Due 2018*, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Pada tanggal 21 April 2022 sesuai tanggal jatuh tempo, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017.

22. BONDS PAYABLE (continued)

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850,000 and Rp150,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level I and II Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On December 2, 2019 and December 1, 2021, the Company had fully paid Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B amounting of Rp850,000 and Rp150,000, respectively.

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% Senior Notes Due 2018 and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

On April 21, 2022 according to its maturity date, the Company paid Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 1 Maret 2021, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 14 September 2021, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 26 Agustus 2022, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS\$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 1 Maret 2021 dan S&P Global Ratings tanggal 5 Maret 2021, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS\$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total *5,5% Senior Notes Due 2022* menjadi sebesar AS\$250.000.000.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah menerbitkan *5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$350.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 23 Maret 2026. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Jenis obligasi ini adalah *Sustainability Linked Bond ("SLB")* dan terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi *5,5% Senior Notes Due 2022*, dan untuk belanja modal, pembiayaan modal kerja serta keperluan korporasi umum.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 7 Maret 2021 dan S&P Global Ratings tanggal 7 Maret 2021, peringkat obligasi *5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "BB-".

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 1, 2021, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on September 14, 2021, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 26, 2022, the bonds are rated "idA+".

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 1, 2021 and S&P Global Ratings on March 5, 2021, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

On June 19, 2017, the Company issued additional 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022; therefore, the total amount of 5.5% Senior Notes due 2022 became US\$250,000,000.

On March 23, 2021, the Company issued 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 with aggregate principal amount of US\$350,000,000, interest is payable every six months up to March 23, 2026. The Bank of New York Mellon is appointed as the Trustee. The type of the notes is a Sustainability-Linked Bond (SLB) and is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Some of the proceeds will be used to repay 5.5% Senior Notes Due 2022, and for capital expenditures and working capital financing.

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 7, 2021 and S&P Global Ratings on March 7, 2021, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "BB-".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 14 September 2021 dan S&P Global Ratings tanggal 5 April 2022, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 26 Agustus 2022 dan S&P Global Ratings tanggal 5 April 2022, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 26 Agustus 2022, dan S&P Global Ratings tanggal 29 Desember 2022, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan masing-masing adalah "BB-" dan "B+".

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan telah menerbitkan *Notice of Redemption* untuk menebus dan melunasi 5,5% *Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS\$250.000.000 pada tanggal 10 Mei 2021, dengan harga pelunasan sebesar 101,375% dari jumlah pokok Notes tersebut ditambah bunga yang masih harus dibayar dan yang belum dibayar sampai dengan dan termasuk tanggal 9 Mei 2021 sebesar AS\$1.527.778. Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah menebus 5,5% *Senior Notes Due 2022* sebesar AS\$250.000.000 tersebut.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*).

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijamin secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on September 14, 2021 and S&P Global Ratings on April 5, 2022, the 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on August 26, 2022 and S&P Global Ratings on April 5, 2022, the 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on August 26, 2022 and S&P Global Ratings on December 29, 2022, the 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* are rated "BB-" and "B+", respectively.

On April 9, 2021, the Company issued a *Notice of Redemption* to redeem and pay, on May 10, 2021, the 5.5% *Senior Notes Due 2022* with aggregate principal amount of US\$250,000,000, at a redemption price equal to 101.375% of the principal amount outstanding of the Notes plus US\$1,527,778 amount of accrued and unpaid interest up to and including May 9, 2021. On May 10, 2021, the Company redeemed such 5.5% *Senior Notes Due 2022* at aggregate principal amount of US\$250,000,000.

The Company is not required to establish a *bond sinking fund* in relation to the bonds issued.

Related to the bonds payable of Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B and Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* from annual consolidated financial statement at the maximum 2.75:1
- *Interest service coverage ratio* from annual consolidated financial statement at the minimum 1.75:1
- Total free assets from total outstanding unsecured interest bearing liabilities at the minimum 125%.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Terkait utang obligasi atas 5,5% *Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5:1.

Terkait utang obligasi atas 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,25:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp336.412 dan Rp423.698, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Pembelian kembali

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$1.000.000, pada 79,75% dengan nilai bruto sebesar AS\$797.500 atau setara dengan Rp12.188 ditambah AS\$14.284,25 bunga akrual.

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$1.000.000, pada 80,1% dengan nilai bruto sebesar AS\$801.000 atau setara dengan Rp12.658 ditambah AS\$7.657,53 bunga akrual.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (d.h PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan menggunakan asumsi utama:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,20%	7,15% - 7,45%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,50%	7,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI-4-2019	TMI-4-2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	<i>Retirement age</i>

Asumsi lainnya:

- Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
- Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

22. BONDS PAYABLE (continued)

Related to the bonds payable of 5.5% *Senior Notes Due 2022*, the Company shall maintain *fixed charged coverage ratio* of not less than 2.5:1.

Related to the bonds payable of 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026*, the Company shall maintain *fixed charged coverage ratio* of not less than 2.25:1.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp336,412 and Rp423,698 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

Buyback

On August 2, 2022, the Company boughtback *Senior Notes Due 2026* with principal amount of US\$1,000,000 at 79.75% of the principal amount with gross amount US\$797,500 or equivalent to Rp12,188, plus US\$14,284.25 accrued interest.

On November 9, 2022 the Company boughtback *Senior Notes Due 2026* with principal amount of US\$1,000,000 at 80.1% of the principal amount with gross amount US\$801,000 or equivalent to Rp12,658, plus US\$7,657.53 accrued interest.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by Steven & Mourits, independent actuarial consulting firm (formerly known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, using the "*Projected Unit Credit*" method, with the following key assumptions:

Other assumptions:

- Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45
- Disability rate: 10% of TMI - III

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat), untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Pada tanggal 1 November 2019, Grup juga menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra (DPLK Astra) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK Astra Aviva disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015. Selanjutnya pada tanggal 4 Desember 2020 Grup menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri sebagai pengganti DPLK PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK AXA Mandiri disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor KEP-33/NB.1/2019. Pemindahan dana dari DPLK Muamalat ke DPLK AXA Mandiri baru efektif dilakukan pada tanggal 1 Maret 2021. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	229.503	302.794	Short-term employee benefits liabilities
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.388.170	1.487.505	Present value of unfunded defined-benefit
Efek batasan aset	(26)	-	Restrictions on asset recognized
Nilai wajar aset program	(213.930)	(233.139)	Fair value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.174.214	1.254.366	Total long-term employee benefits liabilities

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2022 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 11/2021 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group appointed the Financial Institution Pension Fund PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat Pension Fund), to manage the pension program, of which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. On November 1, 2019, the Group also appointed the Financial Institution Pension Fund Astra (DPLK Astra) to manage the the Group's pension program. The establishment of Astra Aviva DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-516/NB.1/2015. On December 4, 2020 the Group appointed the Financial Institution Pension Fund AXA Mandiri to replace DPLK PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat) to manage the Group's pension program. The establishment of AXA Mandiri was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-33/NB.1/2019. The transfer of fund from DPLK Muamalat to DPLK AXA Mandiri was effectively done on March 1, 2021. All of the pension contributions were borne by the Group.

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

The calculation of employee benefits liability in 2022 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 11/2021 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's Regulation.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp173.588 dan Rp40.342.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp212.159 dan Rp20.980.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2022	2021	
Biaya jasa kini	111.280	118.890	Current service cost
Beban bunga neto	91.446	114.546	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(15.345)	(15.270)	Interest income from plan assets
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi dan penyesuaian lainnya	(88.734)	6.235	Adjustment due to changes in attribution method and other adjustment
Beban imbalan kerja karyawan	98.647	224.401	Employee benefits expense

Beban imbalan kerja karyawan tersebut disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2022	2021	
Saldo awal	1.254.366	1.696.046	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	111.280	118.890	Current service cost
Beban bunga neto	91.446	114.546	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(15.345)	(15.270)	Interest income from plan assets
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi dan penyesuaian lainnya	(88.734)	6.235	Adjustment due to changes in attribution method and other adjustment
	98.647	224.401	

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2022, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra and DPLK AXA Mandiri amounted to Rp173,588 and Rp40,342, respectively.

As of December 31, 2021, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra and DPLK AXA Mandiri amounted to Rp212,159 and Rp20,980, respectively.

Employee benefits expense are as follows:

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2022	2021		
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	-	(380.758)	<i>Adjustment to past service cost due to plan amendment and curtailment effect</i>
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income</i></u>
Perubahan asumsi aktuarial	(84.698)	(20.047)	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Perubahan asumsi demografi	-	(23.245)	<i>Changes in demografi assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	7.158	(93.432)	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan metode atribusi baru	(35.123)	-	<i>Changes in new attribution method</i>
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	9.788	7.975	<i>Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)</i>
	(102.875)	(128.749)	
Kontribusi terhadap aset program	(67.055)	(143.375)	<i>Contributions to plan made</i>
Pembayaran imbalan	(8.869)	(13.199)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	1.174.214	1.254.366	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2022	2021		
Saldo awal	233.139	216.176	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan bunga	15.345	15.270	<i>Interest income</i>
Kerugian pengukuran kembali:			<i>Remeasurement losses:</i>
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(9.788)	(7.975)	<i>Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)</i>
Kontribusi pemberi kerja	67.055	143.375	<i>Contributions from the employer</i>
Pembayaran imbalan	(91.821)	(133.707)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	213.930	233.139	Ending balance

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pada tahun 2021 sebesar Rp372.234, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	
Kenaikan	1%	(79.704)	1%	102.716	Increase
Penurunan	(1%)	98.365	(1%)	(85.054)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Dalam 12 bulan mendatang	179.506	179.506	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	132.389	132.389	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	380.185	380.185	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	2.036.665	2.036.665	Beyond 5 years
Total	2.728.745	2.728.745	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 11,45 tahun dan 11,85 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 11.45 years and 11.85 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.11/2020 concerning Job Creation.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Japfa Ltd				Japfa Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.500.176.516 5.120.132.185	55,43 43,66	843.309 881.094	Public (below 5% each)
Total saham beredar	11.620.308.701	99,09	1.724.403	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	106.266.500	0,91	155.058	Treasury stock
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Japfa Ltd	6.449.760.916	55,00	833.226	Japfa Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.170.547.785	44,09	891.177	Public (below 5% each)
Total saham beredar	11.620.308.701	99,09	1.724.403	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	106.266.500	0,91	155.058	Treasury stock
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021, is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Treasury Stock and Performance Share Plan Reserve

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus
(lanjutan)**

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham ("*Buyback*") atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("*Bursa*") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("*OJK*") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("*Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013*") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

24. SHARE CAPITAL (continued)

**Treasury Stock and Performance Share Plan
Reserve (continued)**

The shares repurchased by the Company based on approval the approval of the shareholders up to December 31, 2017 amounted to 9,398,000 shares and was recorded as treasury stock.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasuries stock amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, the Company's parent company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury stock for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

*Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 19, 2020, the Company intends to conduct Share Buyback ("*Buyback*") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange "*IDX*") pursuant to POJK Rule ("*OJK*") No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 Re: Buyback In A Significant Fluctuated Market and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus
(lanjutan)**

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 56 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan sampai tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah 106.266.500 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah cadangan saham bonus Perusahaan masing-masing adalah Rp47.113 dan Rp45.409.

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari pembelian saham PT Jakamitra Indonesia ("JMI"), entitas anak, dari pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Japfa Indoland ("JI"), entitas anak, dan Perusahaan terhadap JMI meningkat dari 70% menjadi 100%.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock and Performance Share Plan Reserve (continued)

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 18, 2020, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 56 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be carried out until March 31, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, treasury stock owned by the Company amounted to 106,266,500 shares.

As of December 31, 2022 and 2021, performance share plan reserved by the Company amounted to Rp47,113 and Rp45,409, respectively.

Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests

The differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent purchase of shares of PT Jakamitra Indonesia ("JMI"), a subsidiary, from non-controlling interest, therefore, ownership in PT Japfa Indoland ("JI"), a subsidiary, and the Company are increased from 70% to 100%.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)
Neto	24.800
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)
Neto	60.000
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992	
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)
Neto	37.624
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents). No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2022 and 2021.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sales of the Company's shares through public offering in 1989	
Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Rights offering to shareholders in 1990	
Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares	
Conversion of convertible bonds into shares in 1992	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Conversion of restructured debts in 2002	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini : (lanjutan)

Penerbitan saham seri B tahun 2009		
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	
Neto	253.308	
Penerbitan saham seri B tahun 2012		
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	316.232	
Neto	469.388	
Penerbitan saham seri A tahun 2016		
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	
Neto	551.700	
Penjualan saham treasury tahun 2017	4.662	
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018		
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 lembar	295.699	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)	
Neto	232.488	
Penjualan saham treasury tahun 2018	7.317	
Penjualan saham treasury tahun 2019	2.569	
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2019	1.694.351	
Kombinasi bisnis entitas sepengendali tahun 2021	(546.284)	
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2022 dan 2021	1.148.067	

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

<i>Issuance of Series B shares in 2009 Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares Amount recorded as paid-in capital</i>		<i>Net</i>
<i>Issuance of Series B shares in 2012 Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares Amount recorded as paid-in capital</i>		<i>Net</i>
<i>Reclassification in relation to adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>		<i>Net</i>
<i>Issuance of Series A shares in 2016 Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares Amount recorded as paid-in capital</i>		<i>Net</i>
<i>Sale of treasury stock in 2017</i>		
<i>Issuance of Series A shares in 2018 Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares Amount recorded as paid-in capital</i>		<i>Net</i>
<i>Sale of treasury stock in 2018</i>		
<i>Sale of treasury stock in 2019</i>		
<i>Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019 Business combination of entities under common control in 2021</i>		
<i>Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021</i>		

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 38, adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Peternakan komersial	18.964.472	17.604.320	Commercial farm
Pakan ternak	13.979.502	13.192.963	Animal feed
Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen	7.454.074	6.291.703	Poultry processing and consumer products
Budidaya perairan	4.747.662	3.940.096	Aquaculture
Pembibitan unggas	2.631.080	2.669.711	Poultry breeding
Perdagangan dan lain-lain	2.127.735	2.027.031	Trading and others
Total	49.904.525	45.725.824	Total
Dikurangi potongan penjualan	(932.440)	(847.524)	Sales discounts
Neto	48.972.085	44.878.300	Net

Rincian penjualan neto diklasifikasikan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Penjualan lokal	48.151.161	44.255.000	Local sales
Penjualan ekspor	820.924	623.300	Export sales
Neto	48.972.085	44.878.300	Net

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,35% dan 0,36% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021, represent 0.35% and 0.36%, from consolidated net sales, respectively (Note 35).

Seluruh penjualan Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

All the Group's sales satisfies its performance obligation at a point in time.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	36.670.965	32.091.951	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	1.696.670	1.655.126	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	3.062.591	2.976.115	<i>Manufacturing overhead</i>
Total biaya produksi	41.430.226	36.723.192	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	987.911	881.279	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	30.789	24.969	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(1.151.814)	(987.911)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	41.297.112	36.641.529	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	1.237.662	1.118.840	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	104.758	335.502	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(1.350.603)	(1.237.662)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	41.288.929	36.858.209	<i>Cost of goods sold</i>

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 19,40% dan 16,65%, dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

There were no purchases from single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, represent 19.40% and 16.65%, of the consolidated net sales, respectively (Note 35).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

28. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	570.770	508.526	Salaries and allowances
Pengangkutan penjualan	437.018	371.698	Freight
Iklan dan promosi	266.408	274.796	Advertising and promotion
Pemeliharaan kendaraan	106.666	98.662	Vehicles maintenance
Sewa	81.529	82.588	Rent
Listrik dan air	54.329	45.869	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	41.978	61.952	Depreciation (Notes 12 and 14)
Keperluan kantor	28.880	29.720	Office supplies
Biaya ekspor barang	28.538	24.013	Export charges
Perjalanan dan pengiriman	16.269	23.470	Travel and courier services
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	9.633	7.724	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Bongkar muat	5.161	6.077	Freight forwarding
Lain-lain	163.412	122.516	Others
Total	1.810.591	1.657.611	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.751.363	1.800.903	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	131.013	139.628	Depreciation (Notes 12 and 14)
Amortisasi premi <i>option</i> (Catatan 39c, d dan e)	113.012	152.267	Premium option amortization (Notes 39c, d and e)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 23)	98.647	224.401	Long-term employee benefits (Note 23)
Pemeliharaan dan reparasi	82.005	74.216	Repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	63.972	42.426	Representation and donation
Jasa manajemen (Catatan 35)	54.445	39.327	Management fee (Note 35)
Keperluan kantor	51.613	47.250	Office supplies
Listrik dan air	50.219	46.170	Electricity and water
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	48.761	51.480	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Perjalanan dinas	46.327	28.894	Travel
Pemeliharaan kendaraan	38.325	32.429	Vehicles maintenance
Jasa profesional	31.847	40.530	Professional fees
Telepon, telegram, dan faksimili	29.660	26.968	Telephone, telex, and facsimile
Perijinan	29.207	29.676	Licenses
Sewa	27.157	19.161	Rent
Alat tulis dan cetakan	21.763	22.079	Stationery and printing
luran dan langganan	20.984	15.304	Membership fees
Amortisasi	18.351	18.216	Amortization
Asuransi	11.707	21.402	Insurance
Humas	6.675	10.380	Public relations
Lain-lain	342.643	257.700	Others
Total	3.069.696	3.140.807	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021
Laba atas penjualan lain-lain	29.312	12.589
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	23.626	-
Klaim asuransi	16.979	21.994
Penghasilan sewa	14.964	14.287
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	9.193	10.167
Pendapatan jasa	6.224	11.207
Lain-lain	50.703	86.729
Total	151.001	156.973

30. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Gain from other sales
Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Insurance claim
Rent income
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Service income
Others
Total

31. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	112.912	22.872
Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 7)	30.786	62.692
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	21.412	9.891
Penyisihan pajak dan denda (Catatan 19b)	-	79.872
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	5.299
Lain-lain	26.556	78.509
Total	191.666	259.135

31. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Provision of inventories during the year (Note 7)
Loss on write-off of fixed assets (Note 12)
Tax provisions and penalties (Note 19b)
Net loss on foreign exchange attributable to operating activities
Others
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan bunga		
Jasa giro	9.094	14.096
Deposito berjangka	401	52
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	53.033
Total	9.495	67.181

32. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

*Interest income
Current accounts
Time deposits
Net gain on foreign exchange
attributable to financing activities*

Total

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban bunga		
Utang obligasi (Catatan 22)	336.412	423.698
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	227.201	176.916
Utang bank jangka pendek (Catatan 16)	111.854	59.130
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	1.930	3.669
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	85	270
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	71.501	-
Biaya provisi	69.343	93.190
Biaya pelunasan obligasi sebelum jatuh tempo	-	49.734
Total	818.326	806.607

33. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

*Interest expenses
Bonds payable (Note 22)
Long-term bank loans (Note 21)
Short-term bank loans (Note 16)
Interest expense on lease liabilities
(Note 13)
Loans to finance acquisition
of fixed assets
Net loss on foreign exchange
attributable to financing activities
Provision costs
Bond redemption
before maturity costs*

Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 55 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp697.219 atau Rp60 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 22 April 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 88 tanggal 15 April 2021 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp466.308 atau Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2021.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

34. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 55 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2021 amounting Rp697,219 or Rp60 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on April 22, 2022.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 88 dated April 15, 2021 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2020 amounting Rp466,308 or Rp40 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on May 7, 2021.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Ltd. (d.h Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
PT Greenfields Dairy Indonesia
Annona Pte Ltd (Annona)
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd (Vietnam)
Japfa Comfeed India Pte Ltd (India)
Jupiter Foods Pte Ltd
Austasia Group Ltd dan entitas anaknya (AAG)/ Austasia Group Ltd and its subsidiaries (AAG)
Top Matrix Investments Limited
Fortunata Pty Ltd
PT Pan Pacific Indonesia
PT Omega Propertindo
PT Pahala Nusa Raya
PT Dinamika Prima Servitama
PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia

* Entitas dibawah pengendalian yang sama sampai dengan 2 Februari 2021/
Entity under common control until February 2, 2021

** Entitas dibawah pengendalian yang sama sampai dengan 29 Desember 2022/
Entity under common control until December 29, 2022

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship
Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd*/ Entity with significant influence by Japfa Ltd*
Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd*/ Entity with significant influence by Japfa Ltd*
Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control
Entitas dengan pengaruh signifikan pengendali Japfa Ltd**/ Entity with significant influence by controlling shareholders of Japfa Ltd**
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ The same key management personnel
Perusahaan ventura bersama SGF/ Joint venture companies of SGF
Perusahaan ventura bersama SGF/ Joint venture companies of SGF
Perusahaan ventura bersama STP Joint venture companies of STP

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Cahaya Gunung Foods	12.110	15.174
PT Greenfields Indonesia	5.443	5.099
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	1.263	4.459
Japfa Comfeed India Pte Ltd	160	184
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd	-	582
PT Intan Kenkomayo Indonesia	-	118
Total	18.976	25.616
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,06%	0,09%

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	1.827	5
PT Greenfields Dairy Indonesia	96	366
Japfa Ltd	13	15
PT Greenfields Indonesia	1	1
Annona Technical Service Pte Ltd	-	139
Total	1.937	526
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	0,00%

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 17)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Annona Pte Ltd	2.388.624	1.367.273
PT Intan Kenkomayo Indonesia	3.351	-
PT Kona Bay Indonesia	1.908	-
PT Greenfields Dairy Indonesia	1.686	1.736
Total	2.395.569	1.369.009
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	12,58%	8,84%

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

PT Cahaya Gunung Foods
PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
Japfa Comfeed India Pte Ltd
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd
PT Intan Kenkomayo Indonesia

Total

Percentage to consolidated total assets

b. Other receivables from related parties

Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
PT Greenfields Dairy Indonesia
Japfa Ltd
PT Greenfields Indonesia
Annona Technical Service Pte Ltd

Total

Percentage to consolidated total assets

c. Trade payables to related parties (Note 17)

Annona Pte Ltd
PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Kona Bay Indonesia
PT Greenfields Dairy Indonesia

Total

Percentage to consolidated total liabilities

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang lain-lain ke pihak berelasi

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Annona Technical Service Pte Ltd	591	-
Japfa Ltd	261	-
Total	852	-
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,00%

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan (Catatan 26)		
PT Cahaya Gunung Foods	89.327	92.188
PT Greenfields Indonesia	54.539	39.418
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	22.305	25.817
PT Intan Kenkomayo Indonesia	6.696	2.959
Japfa Comfeed India Pte Ltd	972	1.013
Japfa Comfeed Vietnam	-	587
Total	173.839	161.982
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,35%	0,36%

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pembelian bahan baku (Catatan 27)		
Annona Pte Ltd	9.471.803	7.457.023
PT Greenfields Dairy Indonesia	13.344	9.801
PT Greenfields Indonesia	12.043	-
PT Cahaya Gunung Foods	3.753	4.272
PT Intan Kenkomayo Indonesia	515	481
Total	9.501.458	7.471.577
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	19,40%	16,65%

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

d. Other payables to related parties

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Annona Technical Service Pte Ltd	591	-
Japfa Ltd	261	-
Total	852	-
Percentage to consolidated total liabilities	0,00%	0,00%

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Sales (Note 26)		
PT Cahaya Gunung Foods	89.327	92.188
PT Greenfields Indonesia	54.539	39.418
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	22.305	25.817
PT Intan Kenkomayo Indonesia	6.696	2.959
Japfa Comfeed India Pte Ltd	972	1.013
Japfa Comfeed Vietnam	-	587
Total	173.839	161.982
Percentage to total consolidated net sales	0,35%	0,36%

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Purchase of raw material (Note 27)		
Annona Pte Ltd	9.471.803	7.457.023
PT Greenfields Dairy Indonesia	13.344	9.801
PT Greenfields Indonesia	12.043	-
PT Cahaya Gunung Foods	3.753	4.272
PT Intan Kenkomayo Indonesia	515	481
Total	9.501.458	7.471.577
Percentage to total consolidated net sales	19,40%	16,65%

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Selain yang sudah diungkapkan di bagian lain laporan keuangan ini, Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 7.920,49 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;
7. Jasa konsultasi manajemen bidang keuangan, hukum dan sumber daya manusia dari Annona Technical Services Pte Ltd.

Beban sewa, asuransi, parkir dan jasa konsultasi manajemen dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	90.649	89.985	<i>Short-term employee benefit</i>
Imbalan pasca kerja	-	6.465	<i>Post-employment benefits</i>
Total	90.649	96.450	Total

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

Other than disclosed elsewhere in these financial statements, the Group entered into the following agreements:

1. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 7,920.49 square meters;
2. Parking services from PT Omega Propertindo;
3. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;
4. Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;
5. Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;
6. Rent of boat from Fortunata Pty Ltd;
7. Services in financial, legal and human resources from Annona Technical Services Pte Ltd.

The rent expenses, insurance expenses, parking and management fee are included in general and administrative expenses (Note 29).

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

The remuneration of Commissioners and Directors are included in general and administrative expenses.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Bagian aset neto entitas anak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indojaya Agrinusa	860.367	816.112
PT Multi Farmindo Jaya	49.972	48.054
PT Sentra Satwatama Indonesia	2.028	1.705
PT Ciomas Adisatwa	5	5
PT Bumiasri Lestari	(1.564)	(700)
PT Iroha Sidat Indonesia	(4.076)	4.150
Total	906.732	869.326

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Share in net assets of subsidiaries

PT Indojaya Agrinusa
PT Multi Farmindo Jaya
PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Ciomas Adisatwa
PT Bumiasri Lestari
PT Iroha Sidat Indonesia

b. Bagian total penghasilan komprehensif entitas anak

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Indojaya Agrinusa	72.005	111.190
PT Multi Farmindo Jaya	1.918	554
PT Sentra Satwatama Indonesia	323	364
PT Iroha Sidat Indonesia	(226)	(1.108)
PT Bumiasri Lestari	(864)	(788)
Total	73.156	110.212

b. Share in total comprehensive income of subsidiaries

PT Indojaya Agrinusa
PT Multi Farmindo Jaya
PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Iroha Sidat Indonesia
PT Bumiasri Lestari

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position PT Indojaya Agrinusa as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset lancar	1.931.333	1.281.472	Current assets
Aset tidak lancar	1.567.779	1.318.829	Non-current assets
Total aset	3.499.112	2.600.301	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1.721.576	696.601	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	56.802	271.476	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.778.378	968.077	Total liabilities
Total ekuitas	1.720.734	1.632.224	Total equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas	860.367	816.112	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	860.367	816.112	Non-controlling interest

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojoya Agrinusa 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan neto	5.658.878	4.736.455
Laba sebelum pajak	180.541	281.737
Penghasilan komprehensif lain	4.067	3.640
Total penghasilan komprehensif	144.011	222.381
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	72.005	111.190

36. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojoya Agrinusa for December 31, 2022 and 2021 and are as follows:

Net sales
Profit before tax
Other comprehensive income
Total comprehensive income
Attributable to non-controlling interest

37. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.419.855	2.022.596
Rata-rata tertimbang saham	11.620.308.701	11.634.389.476
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	122	174

37. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent company
Weighted average number of shares

**Basic earning per share
(in full Rupiah)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

- a. Pakan ternak
- b. Pembibitan unggas
- c. Peternakan komersial
- d. Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen
- e. Budidaya perairan
- f. Perdagangan dan lain-lain - peternakan sapi, karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan, toko daging eceran dan lainnya.

38. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is organized into six operating segments: animal feed, poultry breeding, commercial farm, poultry processing and consumer products, aquaculture, trading and others.

The main activities of each segment are as follows:

- a. *Animal feed*
- b. *Poultry breeding*
- c. *Commercial farm*
- d. *Poultry processing and consumer products*
- e. *Aquaculture*
- f. *Trading and others - beef, woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment, retail meat store and others.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
Penjualan neto/ NET SALES									
Penjualan eksternal/ External sales	13.571.971	2.422.047	18.958.652	7.048.557	4.718.364	2.078.655	48.798.246	-	48.798.246
Penjualan berelasi/ Related parties sales	26.514	11.307	5.815	89.326	-	40.877	173.839	-	173.839
Penjualan antar Segmen/Inter-segmen sales	18.094.935	4.385.733	3.459.425	481.470	35.735	1.703.410	28.160.708	(28.160.708)	-
Total penjualan neto/ Total net sales	31.693.420	6.819.087	22.423.892	7.619.353	4.754.099	3.822.942	77.132.793	(28.160.708)	48.972.085
Hasil segmen/ Segment results	2.614.333	1.111.572	(744.069)	238.752	298.750	305.777	3.825.115	(63.959)	3.761.156
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net Operating expenses									(958.287)
Pendapatan lainnya/ Others income									151.001
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Gain arising from change in fair value of biological assets									(11.855)
Beban lainnya/ Others expense									(191.666)
Labanya/Profit from operations									2.750.349
Pendapatan keuangan/ Finance income									9.495
Biaya keuangan/ Finance costs									(818.326)
Bagian laba neto pada ventura Bersama/ Equity in net income in joint venture									13.011
Labanya sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									1.954.529
Beban pajak penghasilan, neto/ Income tax expense, net									(463.598)
Labanya tahun berjalan/ Profit for the year									1.490.931
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	455.804	491.212	287.333	174.635	252.027	279.140	1.940.151	-	1.940.151
Penyusutan/Depreciation	180.673	353.635	116.214	118.882	122.803	150.870	1.043.077	-	1.043.077

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022									
	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
INFORMASI LAINNYA/ OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/ Segment assets	13.108.012	6.511.393	2.892.562	3.066.587	3.583.637	4.559.885	33.722.076	(1.952.903)	31.769.173
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									921.714
Total aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets									32.690.887
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	3.079.077	1.033.227	3.249.739	991.023	1.509.439	657.586	10.520.091	8.315.989	18.836.080
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									200.030
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									19.036.110
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021									
	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
PENJUALAN NETO/ NET SALES									
Penjualan eksterne/ External sales	12.722.206	2.563.384	17.601.351	5.927.665	3.914.476	1.987.236	44.716.318	-	44.716.318
Penjualan berelasi/ Related parties sales	16.262	11.720	2.959	92.188	-	38.853	161.982	-	161.982
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	15.627.443	4.320.210	2.756.292	484.990	39.859	1.416.912	24.645.706	(24.645.706)	-
Total penjualan neto/ Total net sales	28.365.911	6.895.314	20.360.602	6.504.843	3.954.335	3.443.001	69.524.006	(24.645.706)	44.878.300
Hasil segmen/ Segment results									
Hasil segmen/ Segment results	1.900.435	1.721.561	(342.477)	241.667	201.792	317.980	4.040.958	92.037	4.132.995
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net operating expenses									(911.322)
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Gain arising from change in fair value of biological assets									33.229
Penyesuaian biaya jasa lalu parena perubahan program/ Adjustment to past service cost due to plan amendment									372.234
Pendapatan lainnya/ Others income									156.973
Beban lainnya/ Others expense									(259.135)
Laba usaha/ Profit from operations									3.524.974

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
Pendapatan keuangan/ Finance income									67.181
Biaya keuangan/ Finance costs									(806.607)
Bagian laba neto pada ventura Bersama/ Equity in net income in joint venture									8.299
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									2.793.847
Beban pajak penghasilan, neto/ Income tax expense, net									(662.951)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year									2.130.896
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	271.898	425.741	265.857	154.669	189.177	615.361	1.922.703	-	1.922.703
Penyusutan/Depreciation	281.576	440.922	136.820	164.425	124.071	156.674	1.304.488	-	1.304.488
INFORMASI LAINNYA/ OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/ Segment assets	11.617.476	5.938.664	2.472.213	2.915.663	2.974.882	3.979.456	29.898.354	(2.150.701)	27.747.653
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									842.003
Total aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets									28.589.656
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	1.651.177	566.497	2.986.408	930.300	1.082.786	418.863	7.636.031	7.606.289	15.242.320
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									244.626
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									15.486.946

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *Based on Agreement Letter dated April 7, 2017, the Company entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$191,250,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US\$2,467,500 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. Starting January 1, 2020, the Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company US dollar denominated bonds payable. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.*
- b. *Based on Agreement Letter dated June 13, 2017, the Company entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US\$1,590,000 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022. Starting January 1, 2020, the Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company's US dollar denominated bonds payable. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Berdasarkan beberapa Surat Perjanjian tertanggal 9 Juni dan 6 Juli 2020, mulai tanggal 16 April dan 26 Juni 2020, Perusahaan secara efektif meningkatkan rentang lindung nilai arus kas yang disediakan oleh Surat Perjanjian sebelumnya dengan Credit Suisse AG, London, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 39a dan 39b. Lindung nilai tambahan tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pembayaran pokok dan bunga obligasi berdenominasi dollar AS dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar sampai dengan Rp20.000/AS\$. Jumlah keseluruhan nosional sebesar AS\$277.500.000, Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$5.168.750. Setiap tanggal penilaian, sementara CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Tanggal pengakhiran Surat Perjanjian adalah sama dengan Surat Perjanjian di Catatan 39a dan 39b yaitu tanggal 29 Maret 2022. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.
- d. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan CS pada tanggal 17 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 22). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS\$250.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.463/AS\$ sampai dengan Rp16.650/AS\$.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. *Based on several Agreements dated June 9 and July 6, 2020, starting April 16 and June 26, 2020, the Company effectively increased the spread of cash flow hedge provided by the previous agreements with Credit Suisse AG, London, as described in Notes 39a and 39b. The combined add-on hedges provides full protection to the Company in the context of payment of principal and interest on the US dollar denominated bonds in the event of an exchange rate movement of up to Rp20,000/US\$. The combined notional amount is US\$277,500,000, and the Company is required to pay fixed amounts of US\$5,168,750 on every valuation date while CS has to pay floating amounts based on certain formula. The termination date of the agreement is the same as the agreements described in Notes 39a and 39b, which is March 29, 2022. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.*
- d. *Based on Agreement Letter dated March 18, 2021, the Company entered into a derivative transaction with CS on March 17, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 22). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$250,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,463/US\$ to Rp16,650/US\$.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan kesepakatan, agar perjanjian ini berlaku efektif, Perusahaan membawa (*roll over*) nilai intrinsik dari aset opsi berdasarkan perjanjian lama (Catatan 39a dan 39b) sejumlah Rp275.339 atau setara dengan AS\$19.048.000, selain bahwa Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$937.500 setiap tanggal penilaian. CS dilain pihak harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 24 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp177.901 atau setara dengan AS\$11.308.915 dan Rp185.617 atau setara dengan AS\$13.008.399 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

- e. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan DBS Bank Ltd, Singapura (DBS) pada tanggal 19 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 22). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS\$100.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.430/AS\$ sampai dengan Rp16.650/AS\$.

Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.040.000 setiap tanggal penilaian dan DBS harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp1.308 atau setara dengan AS\$83.167,10 dan Rp17.829 atau setara dengan AS\$1.249.498,30 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As agreed, to make the agreement effective, the Company rolled over the intrinsic value of the previous derivative assets (Notes 39a and 39b) amounting to Rp275,339 or equivalent to US\$19,048,000, besides that the Company is required to pay fixed amounts of US\$937,500 on every valuation date. CS, on the other hand, on every valuation date, has to pay floating amount based on certain formula. The agreement became effective on March 24, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of December 31, 2022 and 2021 the market value of the derivative amounted to Rp177,901 or equivalent to US\$11,308,915 and Rp185,617 or equivalent to US\$13,008,399, which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

- e. *Based on Agreement Letter dated March 22, 2021, the Company entered into a derivative transaction with DBS Bank Ltd, Singapore (DBS) on March 19, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 22). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$100,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,430/US\$ to Rp16,650/US\$.*

The Company is required to pay fixed amounts of US\$1,040,000 on every valuation date and DBS has to pay floating amounts based on certain formula. The agreement became effective on March 23, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of December 31, 2022 and 2021 the market value of the derivative amounted to Rp1,308 or equivalent to US\$83,167.10 and Rp17,829 or equivalent to US\$1,249,498,30 which was recorded as "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position. The Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- f. Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp185.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu maksimum Rp32.375. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2025.
- g. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Non - Exclusive Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- h. Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *The Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- i. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. On May 6, 2021, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp185,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is a maximum amount of Rp32,375. This corporate guarantee is valid until April 11, 2025.
- g. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- h. On June 27, 2019, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- i. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiary.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- j. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.
- k. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH to purchase layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.
- k. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least months prior to the termination of the current term, not to extend the agreement.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS\$20.000.000 dan AS\$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan nilai maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 15 April 2020, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$100.000.000 yang juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), dan PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Pada tanggal 18 Juli 2022, dilakukan penambahan sublimit *Standby L/C (SBLC)* pada fasilitas Kredit Multi dimana SBLC tersebut hanya dapat digunakan oleh STP, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023.

Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp271 dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar (Rp989) dan (Rp1.597) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- i. On October 20, 2010, the Company obtained *Letter of Credit* and *Forex Line* facilities with maximum loanable amount of US\$20,000,000 and US\$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and for foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of *Forex Line* facility was increased to US\$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$50,000,000, and *Letter of Credit* facility has changed to *Multi Credit* facility which can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the *Forex Line* facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 15, 2020, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), and PT Multi Makanan Permai (MMP), subsidiaries. On July 18, 2022, there was addition to the sublimit for *Standby L/C (SBLC)*, being parts of the *Multi Credit* facility, where the SBLC facility can only be used by STP, a subsidiary, with a maximum amount of US\$20,000,000. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until April 20, 2023.

Unrealized gains on the fair value related to aforementioned *forward contract* transaction as of December 31, 2022 amounted to Rp271 and presented as part of "derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized losses on the fair value related to aforementioned *forward contract* transaction as of December 31, 2022 and 2021, amounted to (Rp989) and (Rp1,597), respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net losses on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- m. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit (LC)* sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS\$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 November 2023.
- n. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$40.000.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$70.000.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Mulai tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2023.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- m. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk consisting of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities was increased to Rp190,000, and Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 26, 2016, Forex Line Facilities was increased to US\$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK and PB facility and reduced LC facility to US\$1,000,000. The LC facility has been fully paid and terminated on September 27, 2017. Forex Line facility will be due on November 20, 2023.
- n. On November 18, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility was increased to US\$20,000,000 and on May 16, 2016, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiaries. On December 20, 2016, Forex Line facility was increased to US\$40,000,000, respectively. On October 24, 2019, FX Line was increased to US\$70,000,000 and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. Starting October 18, 2021, FX Line facility can also be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until October 24, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Maybank Indonesia Tbk. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp391) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- o. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted dan revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini telah diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.
- p. Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini telah diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.
- q. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp740) dan (Rp471) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Maybank Indonesia. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 amounted to (Rp391) respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- o. On December 21, 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US\$1,000,000 and US\$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are uncommitted and revolving. These facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purposes. These facilities was terminated on January 27, 2023.
- p. On March 6, 2019, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Forex Line facility with maximum loanable amount of US\$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility was terminated on January 27, 2023.
- q. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized losses on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 and 2021 amounted to (Rp740) and (Rp471) respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net losses on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- r. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$25.000.000. Pada tanggal 19 September 2022, fasilitas TL menjadi dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2023.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT. Bank Mandiri (Persero). Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar (Rp1.788) dan (Rp101), dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- s. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$50.000.000 dan dapat digunakan juga oleh PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Pada tanggal 26 Juli 2022, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$75.000.000. Pada tanggal 21 November 2022 dilakukan penambahan sublimit Fasilitas *Interest Rate Swap* (IRS) sebesar AS\$75.000.000 pada fasilitas TL tersebut. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 April 2023.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank UOB. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp370.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- r. On April 19, 2011, the Company obtained *Treasury Line* (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility was increased to US\$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiaries. On April 22, 2016, TL facility was increased to US\$25,000,000. On September 19, 2022, TL facility can be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries. This facility will be due on September 20, 2023.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Unrealized losses on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 and 2021 amounted to (Rp1,788) and (Rp101), respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net losses on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- s. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained *Treasury Line* (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US\$15,000,000. On April 27, 2020, TL facility was increased to US\$50,000,000 and also can be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. On July 26, 2022, TL facility was increased to US\$75,000,000. On November 21, 2022, sublimit for *Interest Rate Swap Facility* (IRS) amounting US\$75,000,000 was added to the TL facility. This facility will be due on April 27, 2023.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank UOB. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 amounted to Rp370.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- t. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap resiko (tertimbang) maksimum sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2023.
- u. Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS\$10.000.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas *FX Line* diterminasi pada tanggal 17 September 2021.
- v. Pada tanggal 2 Desember 2022, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS\$20.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2023.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BRI. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp773) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- w. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS\$5.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 27 November 2017, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *FX Line* menjadi hanya dapat digunakan oleh SGF, entitas anak. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2023.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- t. On October 21, 2019, the Company obtained a Hedging Facility from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US\$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on July 31, 2023.
- u. On March 27, 2020 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a *Forex Line (FX Line)* amounting to US\$10,000,000 from BRI. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). *FX Line* facility was fully terminated on September 17, 2021.
- v. On December 2, 2022 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a *Forex Line (FX Line)* amounting to US\$20,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 2, 2023.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BRI. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 amounted to (Rp773) respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- w. On May 3, 2016, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a *Forex Line (FX Line)* facility amounting to US\$5,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. On November 27, 2017, the *FX Line* facility can also be used by PT So Good Food Manufacturing (SGFM), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. On October 18, 2021, *FX Line* facility can only be used by SGF, a subsidiary. This facility will expire on April 20, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- x. Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, KBI setuju untuk memasok Udang Putih Pasifik yang bebas patogen spesifik kepada STP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2023 dan akan secara otomatis diperbaharui untuk tiga tahun selanjutnya secara berturut-turut.
- y. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik (NPL) dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS\$21.000.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam NPL, yaitu AS\$3.675.000. Pada tanggal 18 Mei 2021, jaminan Perusahaan atas fasilitas pinjaman NPL telah dihentikan.
- z. Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line (TL)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$38.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2023.
- aa. Pada tanggal 10 Februari 2023, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, memperoleh fasilitas *Letter of Credit* sebesar AS\$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku, mesin dan transaksi valuta asing. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka dan berlaku sampai dengan tanggal 10 Februari 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- x. *On December 11, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary of Company, entered into a Supply Agreement with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. In this agreement, KBI agreed to supply specific-pathogen-free Pacific White Shrimp to STP. This agreement is valid until December 11, 2023 and will be automatically renewed for successive periods of three years each.*
- y. *On March 10, 2017, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik (NPL) obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US\$21,000,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in NPL, which is in the amount of US\$3,675,000. On May 18, 2021, Corporate Guarantee of NPL's loan facility has been terminated.*
- z. *On June 17, 2022, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum loanable amount of US\$38,000,000. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on June 16, 2023.*
- aa. *On February 10, 2023, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, obtained Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with purpose to facilitate purchasing of raw materials, machines and for foreign exchange transaction. This facility is collateralized with time deposit and will be valid until February 10, 2024.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	<u>December 31, 2022</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.811.082	1.811.082	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	18.976	18.976	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.386.274	2.386.274	Third parties, net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	1.937	1.937	Related parties
Pihak ketiga, neto	88.874	88.874	Third parties, net
Investasi saham, neto	63.183	63.183	Investment in shares, net
Aset derivatif	271	271	Current derivative assets
Aset keuangan lancar lainnya	2.643	2.643	Other current financial assets
Aset derivatif	179.209	179.209	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	20.275	20.275	Other non-current assets
Total	4.572.724	4.572.724	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	3.868.963	3.868.963	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	2.395.569	2.395.569	Related parties
Pihak ketiga	1.047.938	1.047.938	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	852	852	Related parties
Pihak ketiga	690.716	690.716	Third parties
Beban akrual	346.238	346.238	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	229.503	229.503	benefits liability
Liabilitas derivatif	4.311	4.311	Derivative liabilities
Utang jangka panjang yang			Current maturity of
jatuh tempo dalam satu tahun			long-term debts
Utang bank jangka panjang	555.246	555.246	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan			Loans to finance acquisitions of
aset tetap	1.396	1.396	fixed assets
Liabilitas sewa	10.602	10.602	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.088	4.088	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah			Long-term debts,
dikurangi bagian yang jatuh			net of current maturity
tempo dalam satu tahun			Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.057.935	3.057.935	Loans to finance acquisitions of
Utang pembiayaan atas perolehan			fixed assets
aset tetap	2.570	2.570	Lease liabilities
Liabilitas sewa	1.396	1.396	Lease liabilities
Utang obligasi	5.368.552	5.368.552	Bonds payable
Total	17.585.875	17.585.875	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

31 Desember 2021	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	December 31, 2021
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.085.116	1.085.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	25.616	25.616	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.322.193	2.322.193	Third parties, net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	526	526	Related parties
Pihak ketiga, neto	80.206	80.206	Third parties, net
Aset keuangan lancar lainnya	2.115	2.115	Other current financial assets
Investasi saham, neto	63.183	63.183	Investment in shares, net
Aset derivatif	185.617	185.617	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	18.589	18.589	Other non-current assets
Total	3.783.161	3.783.161	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	1.314.599	1.314.599	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.369.009	1.369.009	Related parties
Pihak ketiga	976.368	976.368	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	684.726	684.726	Other payables - third parties
Liabilitas derivatif jangka pendek	2.169	2.169	Current derivative liabilities
Beban akrual	368.766	368.766	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	302.794	302.794	benefits liability
Utang jangka panjang yang			Current maturity of
jatuh tempo dalam satu tahun			long-term debts
Utang bank jangka panjang	685.469	685.469	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan			Loans to finance acquisitions of
aset tetap	1.271	1.271	fixed assets
Liabilitas sewa	31.262	31.262	Lease liabilities
Utang obligasi	999.471	999.471	Bonds payable
Liabilitas derivatif jangka panjang	17.829	17.829	Non-current derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.488	3.488	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah			Long-term debts,
dikurangi bagian yang jatuh			net of current maturity
tempo dalam satu tahun			Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.272.543	2.272.543	Loans to finance acquisitions of
Utang pembiayaan atas perolehan			fixed assets
aset tetap	117	117	Lease liabilities
Liabilitas sewa	8.382	8.382	Bonds payable
Utang obligasi	4.859.482	4.859.482	
Total	13.897.745	13.897.745	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak *forward* valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of lease liabilities, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% - security deposits) are measured at cost.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contracts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2022					As of December 31, 2022
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Investasi saham, neto	63.183	-	-	63.183	<i>Investment in shares of stock, net</i>
Non-aset keuangan					Non-financial assets
Persediaan biologis	1.704.020	-	-	1.704.020	<i>Biological inventories</i>
Aset biologis - lancar	1.480.067	-	-	1.480.067	<i>Biological assets-current</i>
Aset biologis - tidak lancar	33.906	-	15.856	18.050	<i>Biological assets-non-current</i>
Pada 31 Desember 2021					As Of December 31, 2021
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Investasi saham, neto	63.183	-	-	63.183	<i>Investment in shares of stock, net</i>
Non-aset keuangan					Non-financial assets
Persediaan biologis	1.355.252	-	-	1.355.252	<i>Biological inventories</i>
Aset biologis - lancar	1.287.964	-	-	1.287.964	<i>Biological assets-current</i>
Aset biologis - tidak lancar	54.212	-	29.541	24.671	<i>Biological assets-non-current</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas	AS\$ 64.195.673 SGD 399.423 EUR 741.529 INR 7.404.987 VND 62.320.821.100 CNY 73.181	1.009.862 4.657 12.393 1.408 41.755 165	56.073.932 962.441 448.380 35.445.432 833.834.981 79.356	800.120 10.138 7.230 6.789 525 178	US\$ SGD EUR INR VND CNY
Piutang usaha	AS\$ 6.471.462 INR 841.753	101.803 160	7.174.649 963.801	102.375 185	US\$ INR
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS\$ 19.320	304	12.880	184	US\$
Total aset		1.172.507		927.724	
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	AS\$ 8.307.320 AUD 727.137	130.683 7.694	3.811.843 -	54.391 -	US\$ AUD
Utang usaha	AS\$ 157.191.573 CNY 12.988.505 AUD 286.519 EUR 296.683 SGD 256.192 INR -	2.472.781 29.317 3.032 4.958 2.987 -	100.349.780 16.099.578 121.770 37.927 33.901 5.629	1.431.892 36.031 1.260 612 357 1	US\$ CNY AUD EUR SGD INR
Liabilitas sewa	AS\$ -	-	11.000	157	US\$
Utang obligasi	AS\$ 341.272.166	5.368.552	340.561.927	4.859.482	US\$
Total liabilitas		8.020.004		6.384.183	
Liabilitas moneter neto		(6.847.497)		(5.456.459)	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 27 Februari 2023, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp47.655.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 39, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup sebagian dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Assets					
Cash and cash equivalents	AS\$ 64.195.673 SGD 399.423 EUR 741.529 INR 7.404.987 VND 62.320.821.100 CNY 73.181	1.009.862 4.657 12.393 1.408 41.755 165	56.073.932 962.441 448.380 35.445.432 833.834.981 79.356	800.120 10.138 7.230 6.789 525 178	US\$ SGD EUR INR VND CNY
Trade receivables	AS\$ 6.471.462 INR 841.753	101.803 160	7.174.649 963.801	102.375 185	US\$ INR
Restricted cash in banks	AS\$ 19.320	304	12.880	184	US\$
Total assets		1.172.507		927.724	
Liabilities					
Short-term bank loans	AS\$ 8.307.320 AUD 727.137	130.683 7.694	3.811.843 -	54.391 -	US\$ AUD
Trade payables	AS\$ 157.191.573 CNY 12.988.505 AUD 286.519 EUR 296.683 SGD 256.192 INR -	2.472.781 29.317 3.032 4.958 2.987 -	100.349.780 16.099.578 121.770 37.927 33.901 5.629	1.431.892 36.031 1.260 612 357 1	US\$ CNY AUD EUR SGD INR
Lease liabilities	AS\$ -	-	11.000	157	US\$
Bonds payable	AS\$ 341.272.166	5.368.552	340.561.927	4.859.482	US\$
Total liabilities		8.020.004		6.384.183	
Net monetary liabilities		(6.847.497)		(5.456.459)	

At December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as December 31, 2022, is reflected using the middle rate of exchange as of February 27, 2023, the net liabilities in foreign currencies will decrease by approximately Rp47,655.

As discussed in Note 39, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been partly mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp33.874 dan Rp33.184, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

At December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, would have been Rp33,874 and Rp33,184 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp16.677 dan Rp15.619, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2022 and 2021, would have been Rp16,677 and Rp15,619 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - short-term investment, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding net past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

e. *Commodity Risk*

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

f. *Changes In Liabilities Arising From Financing Activities*

2022							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank							
jangka pendek	1.314.599	2.554.364	-	-	-	3.868.963	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang							Current maturities
bank jangka panjang	685.469	(2.280.465)	-	(2.590)	2.152.832	555.246	of long-term bank loan
Bagian lancar atas							Current maturities
liabilitas sewa	31.262	(41.403)	-	-	20.743	10.602	of lease liabilities
Bagian lancar atas							Current maturities
pembiayaan atas							of loans to finance
perolehan aset tetap	1.271	(1.500)	-	-	1.625	1.396	acquisition of fixed asset
Bagian lancar atas							Current maturities
utang obligasi	999.471	(1.000.000)	-	-	529	-	of bonds payable
Utang bank jangka							Long-term
panjang	2.272.543	2.925.000	-	13.224	(2.152.832)	3.057.935	bank loans
Liabilitas sewa	8.382	-	-	-	(6.986)	1.396	Lease liabilities
Pembiayaan atas							Long-term
perolehan aset tetap							of loans to finance
jangka panjang	117	-	-	-	2.453	2.570	acquisition of fixed asset
Utang obligasi							Long-terms
jangka panjang	4.859.482	(24.846)	510.806	-	23.110	5.368.552	of bonds payables
Total liabilitas dari							Total liabilities from
aktivitas pendanaan	10.172.596	2.131.150	510.806	10.634	41.474	12.866.660	financing activities

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

- f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	2021						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	423.271	891.328	-	-	-	1.314.599	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	494.631	(764.302)	-	(1.624)	956.764	685.469	Current maturities of long-term bank loan
Bagian lancar atas liabilitas sewa	29.777	(36.697)	-	-	38.182	31.262	Current maturities of lease liabilities
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.258	(3.258)	-	-	1.271	1.271	Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset
Bagian lancar atas utang obligasi	149.421	(150.000)	-	-	1.000.050	999.471	Current maturities of bonds payable
Utang bank jangka panjang	2.292.412	919.500	-	17.395	(956.764)	2.272.543	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	33.883	-	-	-	(25.501)	8.382	Lease liabilities
Pembayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	1.388	-	-	-	(1.271)	117	Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset
Utang obligasi jangka panjang	4.491.717	1.274.448	37.549	-	(944.232)	4.859.482	Long-terms of bonds payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.919.758	2.131.019	37.549	15.771	68.499	10.172.596	Total liabilities from financing activities

43. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Pada tanggal 5 Juli 2021, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan Yahya Surya sebagai Tergugat II, Haliman sebagai Tergugat III, Zainal Abidin sebagai Tergugat IV, Rd Batin Bidin sebagai Tergugat V, Mursalim sebagai Tergugat VI, DI Sampurna Jayo Yusup sebagai Tergugat VII, Kepala Desa Negara Batin sebagai Tergugat VIII, Slamet sebagai Tergugat IX, Rosidin sebagai Tergugat X, Rohali sebagai Tergugat XI, Rd Mangku Lias sebagai Tergugat XII, Rukiman, sebagai Tergugat XIII, Amir Syah sebagai Tergugat XIV, Ahmad sebagai Tergugat XV, Mk. RD. Abu sebagai Tergugat XVI, Nur Baiti sebagai Tergugat XVII, Dalam Paksi Moh Nur sebagai Tergugat XVIII, Rd. Bangsa Raya sebagai Tergugat XIX, Marjuna sebagai Tergugat XX, Jaru Maun sebagai Tergugat XXI, Muhammad Yusup sebagai Tergugat XXII, dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung digugat sebagai Turut Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Turut Tergugat II, dalam gugatan yang diajukan oleh Dalam Nihan Yus.

43. CONTINGENT LIABILITIES

On July 2021, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), a subsidiary was sued as the Defendant I, and Yahya Surya as the Defendant II, Haliman as the Defendant III, Zainal Abidin as the Defendant IV, Rd Batin Bidin as the Defendant V, Mursalim as the Defendant VI, DI Sampurna Jayo Yusup as the Defendant VII, Negara Batin Head Village as the Defendant VIII, Slamet as the Defendant IX, Rosidin as the Defendant X, Rohali as the Defendant XI, Rd Mangku Lias as the Defendant XII, Rukiman as the Defendant XIII, Amir Syah as the Defendant XIV, Ahmad as the Defendant XV, Mk. RD. Abu as the Defendant XVI, Nur Baiti as the Defendant XVII, Dalam Paksi Moh Nur as the Defendant XVIII, Rd. Bangsa Raya as the Defendant XIX, Marjuna as the Defendant XX, Jaru Maun as the Defendant XXI, Muhammad Yusup as the Defendant XXII, Head of Mesuji Sekampung River Basin Organization as co Defendant I and Head of the East Lampung Land Office as co the Defendant II were sued for the lawsuit filed by Dalam Nihan Yus.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No.22/Pdt.G/2021/PN.Sdn. Gugatan ini terjadi karena Penggugat mengkalim kepemilikan tanah sehingga menghendaki ganti rugi atas tanah dan tanaman yang ditanam di atas tanah PT Santosa Agrindo Lestari seluas sekitar 300 hektar yang sebagian terkena proyek Pembangunan Bendungan Gerak Jabung. Penggugat menghendaki mendapat bagian atas nilai tanah dan tanaman yang terkena proyek pembangunan Bendungan. Nilai gugatan adalah Rp13.721.545.000 (dalam Rupiah penuh).

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Sukadana tanggal 7 Maret 2022, Pengadilan Negeri Sukadana menolak gugatan Dalam Nihan Yus. Sampai batas waktu yang ditentukan, Dalam Nihan Yus tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

43. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

The lawsuit was registered at Sukadana District Court No.22/Pdt.G/ 2021/PN.Sdn. This lawsuit is related to claim by Plaintiff towards land and plants they planted on the land owned by PT Santosa Agrindo Lestari with an area of approximately 300 hectares which part of it affected by the construction of Gerak Jabung Dam. The Plaintiff claims to get compensation on the land and crops affected by the Dam building project. The value of the lawsuit is Rp13,721,545,000 (in full Rupiah).

Based on Sukadana District Court's decision dated March 7, 2022, the Sukadana District Court decided to reject the lawsuit of Dalam Nihan Yus. Dalam Nihan Yus has not filed an appeal until the given time limit and therefore the case is binding and had permanent legal force.

44. TRANSAKSI NONKAS

44. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	13.757	12.681	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	4.078	-	Additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	1.523	-	Reclassification of fixed assets to investment properties
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	-	2.689	Reclassification of investment properties to fixed assets

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*

The amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendment are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- *Amendment to PSAK 73: Leases relating to lease liabilities in sale and leaseback transactions*

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode selanjutnya.

46. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.